

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI KERJA PERAWAT DENGAN  
PELAKSANAAN PERAN PERAWAT SEBAGAI EDUKATOR  
DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
ABDUL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA  
TAHUN 2015**

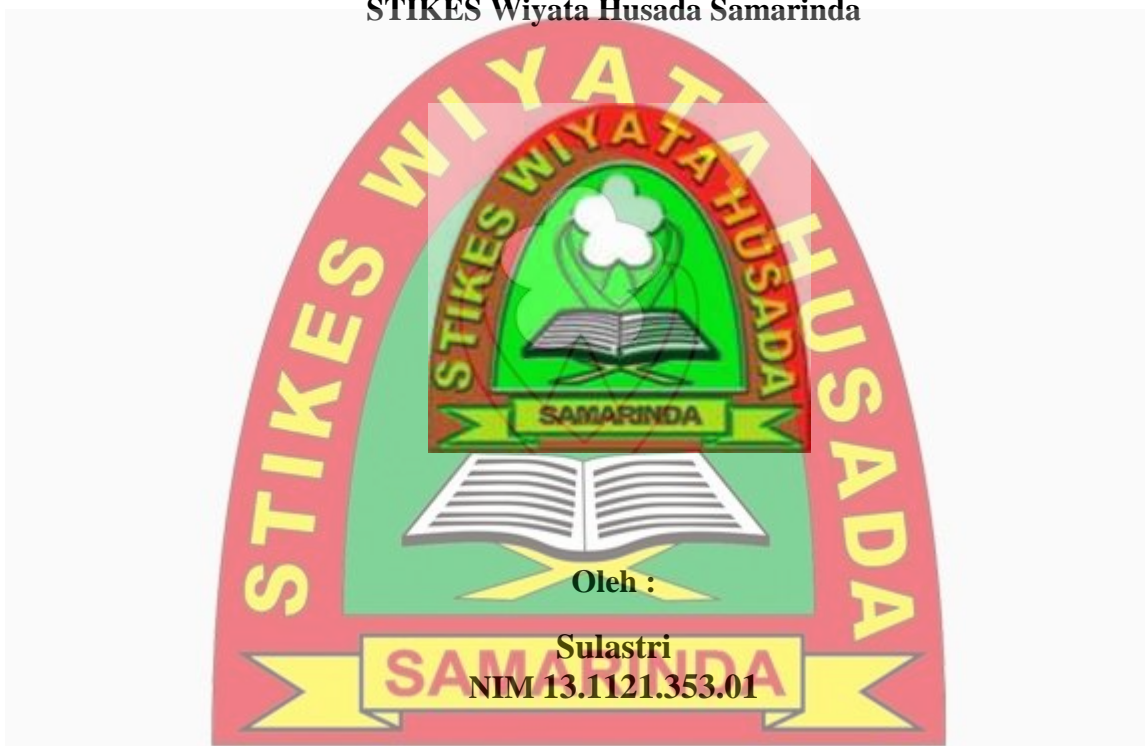


**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIYATA HUSADA SAMARINDA  
TAHUN 2015**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI KERJA PERAWAT DENGAN  
PELAKSANAAN PERAN PERAWAT SEBAGAI EDUKATOR  
DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
ABDUL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA  
TAHUN 2015**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan dalam Program Studi Ilmu Keperawatan  
STIKES Wiyata Husada Samarinda**



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIYATA HUSADA SAMARINDA  
TAHUN 2015**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI KERJA PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN  
PERAN PERAWAT SEBAGAI EDUKATOR DI RUANG RAWAT INAP RUMAH  
SAKIT UMUM DAERAH ABDUL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA

TAHUN 2015

Disusun Oleh:

SULASTRI

13.1121.353.01

Telah dipertahankan didepan dewan penguji  
Pada tanggal 08 Agustus 2015

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Ns. Siti Mukaromah, S.Kep., M.Kep. Sp.Kep.Kom

NIK:113072.82.09.024

2. DR. Hj. Nunung Herlina, S.Kp., M.Pd

NIP:19530331.198114.2.001

3. Ns. Amin Huda Nurarif, S.Kep

NIK:113072.85.09.010

Ketua

STIKES Wiyata Husada Samarinda

Ketua Program Studi

SI Ilmu Keperawatan

STIKES Wiyata Husada Samarinda

Ns. Edy Mulyono, S.Pd., S.Kep., M.Kep

NIK: 113072.74.13.045

Ns. Sumiati Sinaga, S.Kep., M.Kep

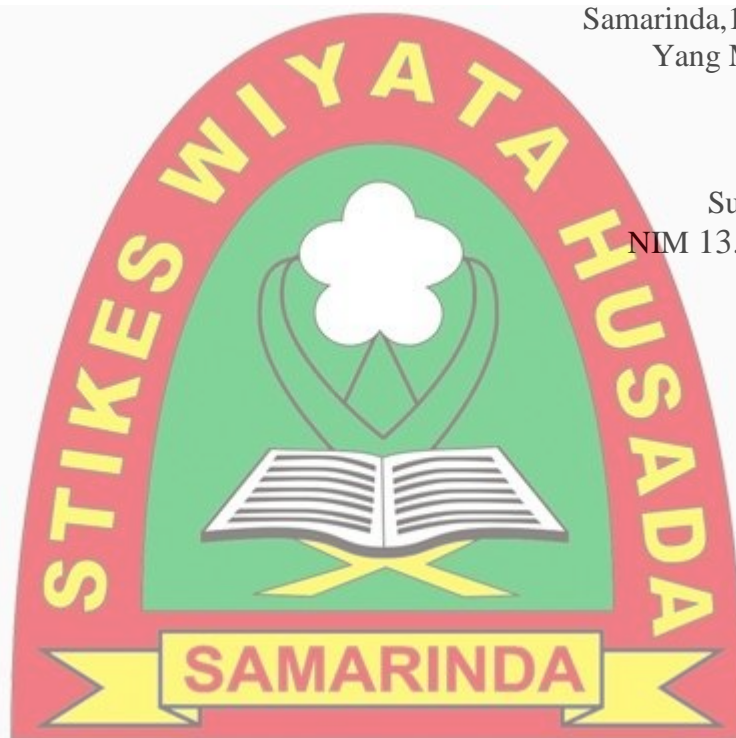
NIK:113072.82.09.006

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi Manapun

Samarinda, 19 Agustus 2015  
Yang Menyatakan

Sulastri  
NIM 13.1121.353.01







## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat serta karunia-Nya sehingga Skripsi Penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan Peran Perawat Sebagai Edukator Di Ruang Rawat Inap RSUD A.W.Sjahanie Samarinda Tahun 2015” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini dibuat satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan di STIKES Wiyata Husada Samarinda.

Dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang peneliti miliki, namun berkat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Atas bimbingan, pengarahan dan bantuan yang telah diberikan, maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Mujito Hadi, MD, selaku Ketua Yayasan STIKES Wiyata Husada Samarinda, yang telah memberikan motivasi serta kesempatan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Ilmu Keperawatan.
2. Bapak Ns.Edy Mulyono, S.Pd, S.Kep, M.Kep, selaku Ketua STIKES Wiyata Husada Samarinda yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Ilmu Keperawatan
3. Bapak Dr.H.Rachim Dinata M, Sp.B, FINAC, M.Kes, selaku Pemimpin BLUD RSUD Abdul Wahab Sjahanie Samarinda, atas kesempatan yang telah diberikan untuk memberikan izin tempat penelitian.

4. Ibu Ns.Sumiasi Sinaga, S.Kep, M.Kep, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wiyata Husada Samarinda, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Ilmu Keperawatan.
5. Ibu DR.Hj.Nunung Herlina, SKp, MPd selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan, mengarahkan dan menyempurnakan dalam penulisan Skripsi penelitian ini
6. Ibu Ns.Siti Mukaromah, S.Kep, M.Kep, Sp.Kom selaku penguji yang telah memberikan masukan, mengarahkan dan menyempurnakan dalam penulisan Skripsi penelitian ini.
7. Bapak Ns.Amin Huda Nurarif, S.Kep, selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan, mengarahkan dan menyempurnakan dalam penulisan Skripsi penelitian ini.
8. Staf dosen dan administrasi STIKES Wiyata Husada Samarinda atas bimbingan dan bantuannya dalam penulisan Skripsi ini.
9. Suami serta anak tercinta yang telah memberikan dukungan moril selama peneliti melakukan penyusunan Skripsi ini
10. Semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian Skripsi penelitian ini.

Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi penelitian ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua dan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan, khususnya dalam ilmu keperawatan.

Samarinda, Agustus 2015

Peneliti

**HUBUNGAN MOTIVASI KERJA PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN  
PERAN PERAWAT SEBAGAI EDUKATOR DI RUANG RAWAT INAP  
RSUD ABDUL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA  
TAHUN 2015**

Sulastri<sup>1</sup>, Nunung Herlina<sup>2</sup>, Amin Huda Nurarif<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Peran perawat sebagai seorang edukator sangat berperan dalam pemberian pendidikan kesehatan pada pasien yang dirawat di rumah sakit. Namun pada kenyataannya pelaksanaan dan hasilnya belum memuaskan. Pemberian pendidikan kesehatan oleh perawat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya ialah motivasi. Motivasi sendiri dipengaruhi oleh pemahaman perawat tentang pengertian, manfaat dan hambatan pendidikan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi kerja perawat dengan pelaksanaan peran perawat sebagai edukator di ruang rawat inap RSUD AWS Samarinda. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh perawat di ruang rawat RSUD AWS Samarinda sebanyak 481 orang. Tehnik sampling yang digunakan ialah *Proporsionate Stratified Random Sampling* dengan sampel sebanyak 202 orang. Uji analisa bivariat menggunakan uji Non Parametrik *Spearman Rho* dengan  $\alpha$  : 0,05. Hasil penelitian menunjukkan P value  $0,017 < 0,05$  serta Nilai r (koefisien korelasi) - 0,167 dengan kesimpulan  $H_0$  ditolak yang menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel yakni Motivasi Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Peran Perawat Sebagai Edukator, dengan arah hubungan negatif. Saran peneliti untuk instalasi pelayanan keperawatan (RSUD AWS Samarinda) dapat menjadi masukan rumah sakit digunakan untuk merancang kebijakan pelayanan keperawatan khususnya pelaksanaan peran perawat sebagai edukator dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada pasien.

Kata Kunci : Motivasi, Perawat, Peran sebagai edukator.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Wiyata Husada Samarinda

<sup>2</sup>Pembimbing I

<sup>3</sup>Pembimbing II

***Relations of Nurse Working Motivation with Nurse Role As An Educator at Inpatient Ward Abdul wahab Sjahranie General Hospital Samarinda in 2015***

*Sulastri<sup>1</sup>, Nunung Herlina<sup>2</sup>, Amin Huda Nurarif<sup>3</sup>*

***Abstract***

*Nurse`s role as an educator is high role to give health education for the patients in hospital. Unfortunately, in fact the applications and results are unsatisfactory. Health education influenced by many factors, one of them is motivation. The motivation it self influenced by nurse comprehension about definition, benefits and obstacle in health education. The main purpose of this study is to get know relation nurse motivation with nurse role as an educator at inpatient ward Abdul Wahab Sjahranie General Hospital Samarinda. Research used cross sectional design. The populations were all of nurses at inpatient ward Abdul Wahab Sjahranie General Hospital Samarinda amount 481 peoples. Sampling technique used Proporsionate Stratified Random Sampling with 202 peoples as sample. Bivariate analyzed test used Non Parametric Spearman Rho Test with  $\alpha$  : 0,05. Result of study showed P value  $0,017 < 0,05$  and r (correlation of coeficient) -0,167, so it can be concluded  $H_0$  rejected which showed there is relation meaningful between both of variables which nurse motivation with nurse role as an educator, relation of destination is negative. Suggestion for Nursing care unit (Abdul Wahab Sjahranie General Hospital Samarinda) this study could an positive input that could used to contrive nursing care wisdoms especially nurse`s role as an educator to give best service for the patients.*

*Key Word : Motivation, Nurse, Role as An Educator.*

---

<sup>1</sup> Nursing`s Scholar Student, STIKES Wiyata Husada Samarinda

<sup>2</sup> 1<sup>st</sup> Preceptor

<sup>3</sup> 2<sup>nd</sup> Preceptor

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul luar</b>	
<b>Halaman sampul dalam</b>	
<b>Halaman Pernyataan</b> .....	i
<b>Lembar Persetujuan Skripsi</b> .....	ii
<b>Lembar pengesahan</b> .....	iii
<b>Kata pengantar</b> .....	iii
<b>Abstrak</b> .....	vi
<b>Daftar Isi</b> .....	viii
<b>Daftar Tabel</b> .....	xi
<b>Daftar Skema</b> .....	xii
<b>Daftar Lampiran</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. <b>Latar Belakang</b> .....	1
B. <b>Rumusan Masalah</b> .....	6
C. <b>Tujuan Penelitian</b> .....	6
D. <b>Manfaat Penelitian</b> .....	7
E. <b>Penelitian terkait</b> .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
A. <b>Landasan Teori</b> .....	10
1. <b>Konsep peran perawat</b> .....	10
a. <b>Pengertian</b> .....	10

b. Peran Perawat .....	10
c. Standar pendidikan pasien .....	13
d. Kemampuan yang Harus Dimiliki Perawat Sebagai Edukator .....	15
e. Tujuan edukasi pasien .....	15
f. Faktor-faktor yang menghambat .....	19
g. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengajaran .....	19
h. Alat-alat bantu pengajaran .....	20
2. <b>Konsep Motivasi</b> .....	21
a. Pengertian .....	21
b. Dimensi motivasi kerja .....	22
c. Faktor-faktor motivasi kerja.....	24
d. Usaha untuk memotivasi perawat.....	27
<b>B. Kerangka teori</b> .....	28
<b>BAB III : KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS DAN DEFINISI OPERASIONAL</b> .....	29
<b>A. Kerangka Konseptual</b> .....	29
<b>B. Hipotesis Penelitian</b> .....	29
<b>C. Definisi Operasional</b> .....	30
<b>BAB IV : METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	32
<b>A. Desain Penelitian</b> .....	32
<b>B. Waktu dan tempat Penelitian</b> .....	32
<b>C. Populasi penelitian</b> .....	32

D. Sampel penelitian .....	34
E. Tehnik pengumpulan Data .....	37
F. Prosedur pengumpulan data .....	45
G. Pengolahan dan analisa data.....	45
H. Etika penelitian .....	52
<b>BAB V : HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>54</b>
A. Karakteristik responden.....	54
1. Jenis Responden .....	54
2. Umur Responden .....	55
3. Pendidikan Responden.....	55
4. Masa Kerja Responden .....	56
5. Status Kepegawaian.....	56
B. Analisa Univariat.....	57
1. Motivasi Kerja Responden .....	57
2. Peran Sebagai Edukator .....	57
C. Analisa Bivariat.....	58
<b>BAB VI : PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
A. Analisa Univariat.....	59
1. Gambaran Motivasi Perawat.....	59
2. Gambaran Peran Sebagai Edukator .....	61
B. Analisa Bivariat.....	63
C. Keterbatasan Penelitian.....	65

<b>BAB VII : PENUTUP</b> .....	66
A. <b>Kesimpulan</b> .....	66
B. <b>Saran</b> .....	67

**DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian .....	31
Tabel 4.1 Distribusi Perawat.....	33
Tabel 4.2 Jumlah Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4.3 Kisi-Kisi Pertanyaan Variabel Motivasi Kerja Perawat.....	40
Tabel 4.4 Kisi-Kisi Pertanyaan Variabel Peran Perawat Sebagai Edukator.....	40
Tabel 4.5 Uji Normalitas Kuesioner Motivasi Perawat.....	48
Tabel 4.6 Uji Normalitas Kuesioner Peran Sebagai Edukator.....	49
Tabel 5.1 Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 5.2 Tabel Responden Berdasarkan Umur.....	55
Tabel 5.3 Tabel Responden Berdasarkan Pendidikan.....	55
Tabel 5.4 Tabel Responden Berdasarkan Masa Kerja .....	56
Tabel 5.5 Tabel Responden Berdasarkan Status Kepegawaian.....	56
Tabel 5.6 Tabel Distribusi Motivasi Perawat.....	57
Tabel 5.7 Tabel Distribusi Peran Sebagai Edukator.....	57
Tabel 5.8 Tabulasi silang Variabel Motivasi Perawat dengan Peran Perawat Sebagai edukator .....	58
Tabel 5.9 Tabel Analisis Hubungan Motivasi Perawat Dengan Peran Sebagai Edukator .....	59

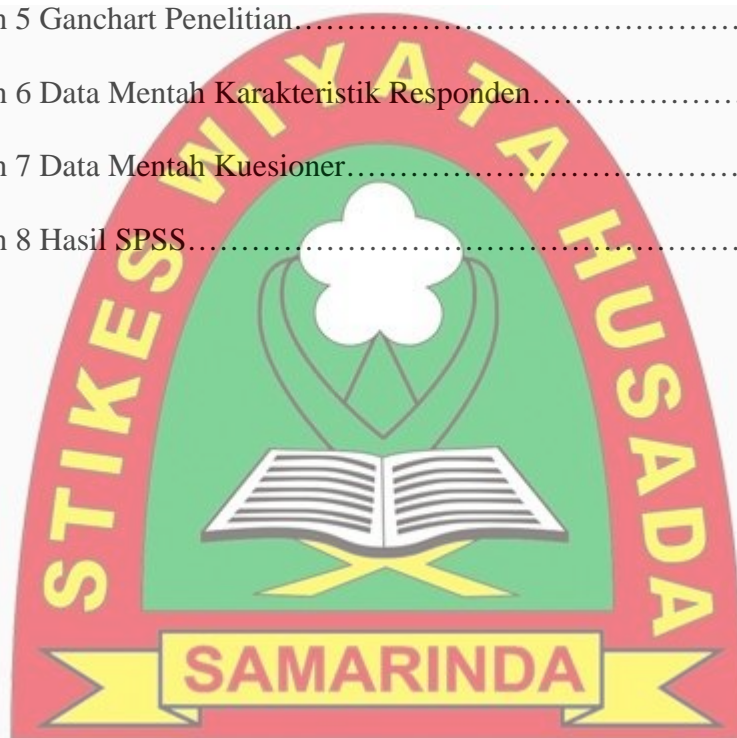
## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	28
Skema 3.1 Kerangka Konsep.....	29



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permintaan Menjadi Responden .....	A-1
Lampiran 2 Persetujuan Menjadi Responden.....	B-1
Lampiran 3 Kuesioner .....	C-1
Lampiran 4 Tabel Issac And Michael.....	D-1
Lampiran 5 Ganchart Penelitian.....	E-1
Lampiran 6 Data Mentah Karakteristik Responden.....	F-1
Lampiran 7 Data Mentah Kuesioner.....	G-1
Lampiran 8 Hasil SPSS.....	H-1



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang masalah

Salah satu prioritas pembangunan nasional adalah pembangunan Bidang Kesehatan, dalam UU Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan disebutkan tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Tenaga kesehatan merupakan salah satu unsur yang memiliki peranan penting dalam pencapaian keoptimalan derajat kesehatan. Salah satu tenaga kesehatan yang jumlahnya banyak adalah perawat.

Perawat adalah suatu profesi yang mempunyai fungsi otonomi yang didefinisikan sebagai fungsi profesional keperawatan. Fungsi profesional yaitu membantu mengenali dan menemukan kebutuhan pasien yang bersifat segera (Suwignyo, 2007). Adapun pengertian lain menurut Undang Undang Keperawatan No.38 Tahun 2014 perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan baik didalam maupun luar negeri yang diakui pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

Dalam melakukan berbagai tindakan keperawatan dalam hal tugas dan peran perawat, sudah seharusnya perawat melakukannya dengan baik. Seorang perawat dalam melakukan setiap perannya bagi individu, keluarga dan masyarakat, sangat dipengaruhi oleh bagaimana persepsi perawat itu sendiri tentang perannya (Lasmito, 2009). Perawat sebagai pendidik bertugas memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarga dalam upaya menciptakan perilaku yang menunjang kesehatan (Asmadi, 2008). Baik buruknya kinerja seorang perawat dapat dipengaruhi oleh faktor seperti kepuasan kerja, motivasi, lingkungan kerja dan budaya organisasional (Makta, 2013).

Motivasi merupakan energi yang mendorong seseorang untuk bangkit menjalankan tugas pekerjaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Suyanto 2009). Kerja merupakan sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi, yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi kerja adalah suatu kondisi yang berpengaruh untuk membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja (Mangkunegara dalam Suarli 2009).

Isu atau tren terbaru dalam perawatan kesehatan yang menjadikan pengajaran pasien dan keluarga sebagai suatu fungsi utama dan diperlukan dalam pemberian asuhan keperawatan, oleh karena itu, perawat harus memiliki suatu persepsi atau pemahaman dasar yang diperlukan mengenai prinsip, praktik dan

proses pengajaran dan pembelajaran untuk menjalankan tanggung jawab profesional sebagai seorang perawat dengan efektif dan efisien (Bastable, 2002).

Mengingat betapa pentingnya pendidikan kesehatan bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya di rumah sakit, maka di beberapa

tempat telah dibentuk organisasi-organisasi yang dapat membantu peningkatan pendidikan kesehatan tersebut. Di Amerika Serikat, sejak tahun 1918, *National League For Nursing* (NLN) mengamati arti penting pendidikan kesehatan sebagai suatu fungsi di dalam lingkup praktik keperawatan, termasuk tanggung jawab promosi kesehatan dan pencegahan penyakit di lingkungan seperti rumah sakit, sekolah, dan rumah (Bastable, 2002). Hal ini penting karena mengingat tidak selamanya pasien dirawat di rumah sakit sehingga diharapkan dengan adanya pendidikan kesehatan, pasien dan keluarga dapat melakukan perawatan di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian Lasmito (2009) tentang motivasi perawat dalam melakukan pendidikan kesehatan, menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat keberhasilan pendidikan kesehatan yang diberikan atau semakin tinggi tingkat kepuasan pasien terhadap pendidikan kesehatan yang diberikan oleh perawat, maka semakin tinggi kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie Samarinda (Selanjutnya ditulis RSUD. A.W. Sjahranie Samarinda) kepada perawat menunjukkan bahwa peran edukator perawat dalam pemberian pendidikan kesehatan pada pasien dan keluarga belum maksimal. Perawat beralasan terhambat oleh waktu yang terbatas, terlalu banyak pekerjaan dan pasien, sibuk, tenaga perawat yang terbatas dan pengetahuan perawat yang kurang. Dari data yang diperoleh dari unit PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit) RSUD. A.W. Sjahranie Samarinda menunjukkan rendahnya pemberian edukasi di unit Angsoka, Dahlia, Seruni dan Flamboyan hal ini ditunjukkan dengan hasil evaluasi pengisian edukasi pasien dan keluarga terintegrasi yang rendah. Pada periode Juli s/d November 2014 di unit Flamboyan hanya mencapai 3,75%, Angsoka 31,25%, Dahlia 27,50% dan Seruni 51,25%.

Selain observasi dan wawancara kepada perawat, studi pendahuluan juga dilakukan kepada 20 pasien yang kemudian didapatkan data bahwa, sebanyak 12 pasien, (60%) pasien belum mendapatkan pendidikan kesehatan yang sesuai dengan item pendidikan kesehatan sesuai protap kesehatan yang ditetapkan menurut promosi kesehatan rumah sakit (PKRS) RSUD. A.W.Sjahranie Samarinda. Pemberian pendidikan kesehatan yang rendah dan tidak maksimal tersebut tidak jarang menimbulkan masalah seperti pasien mengeluh cemas dan ketakutan tentang penyakitnya atau saat akan dilakukan

suatu prosedur tindakan karena sebelumnya tidak diberikan pendidikan kesehatan tentang penyakitnya.

Dari hasil penelitian oleh Dwi (2012) tentang analisis motivasi kerja, beban kerja, dan lingkungan kerja terhadap stress kerja perawat di instalasi rawat inap RSUD.A.Wahab Sjahranie Samarinda didapatkan hasil bahwa motivasi kerja perawat di instalasi rawat inap mayoritas responden memiliki motivasi kerja rendah dengan frekuensi 52 responden (72,2%), sedangkan motivasi tinggi yaitu 20 responden (27,8%). Hal ini menunjukkan masih banyak perawat yang memiliki motivasi kurang.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, didapatkan bahwa perawat belum fokus dalam menjalankan perannya sebagai edukator dalam hal pemberian pendidikan kesehatan bagi pasien dan keluarga. Aktivitas perawat kebanyakan sebagai pelaksana advis dokter dalam hal pemberian terapi kesehatan (*care giver*). Pendidikan kesehatan yang selama ini dilakukan perawat selalu tanpa persiapan atau spontan dan hasilnya kurang memuaskan. Fenomena tersebut menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Motivasi Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan Peran Perawat sebagai Edukator di ruang Rawat Inap RSUD.A.W. Sjahranie Samarinda.

## B. Rumusan Masalah

Pelayanan keperawatan merupakan pelayanan profesional yang memiliki peran yang penting dalam menghasilkan kualitas pelayanan. Peran perawat sebagai pendidik bertugas memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarga dalam upaya menciptakan perilaku yang menunjang kesehatan. Salah satu yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan kesehatan adalah motivasi kerja perawat. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara motivasi kerja perawat dengan pelaksanaan peran perawat sebagai edukator di ruang rawat inap RSUD.A.W. Sjahranie Samarinda.

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara motivasi kerja perawat dengan pelaksanaan peran perawat sebagai edukator di ruang rawat inap RSUD. A.W. Sjahranie Samarinda.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi motivasi kerja Perawat di ruang rawat inap RSUD. A.W. Sjahranie Samarinda.
- b. Mengidentifikasi pelaksanaan peran perawat sebagai edukator di ruang rawat inap RSUD. A.W. Sjahranie Samarinda.



- c. Menganalisis hubungan antara motivasi kerja perawat dengan peran perawat sebagai edukator di ruang rawat inap RSUD. A.W. Sjahranie Samarinda.

#### D. Manfaat penelitian

##### 1. Manfaat teoritis

- a. Salah satu bahan acuan penelitian di bidang kesehatan selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian khususnya yang berkaitan tentang peran perawat
- b. Salah satu kajian untuk penulisan ilmiah berkenaan dengan upaya peningkatan pelayanan keperawatan

##### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi rumah sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pimpinan RSUD. A.W.Sjahranie Samarinda bagi penentuan kebijakan dalam pelaksanaan peran perawat sebagai edukator

- b. Bagi keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi peningkatan peran perawat sebagai edukator sehingga perawat diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dalam meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga

c. Bagi instansi pendidikan

Diharapkan dapat menjadi tambahan referensi menambah informasi dan studi literatur mahasiswa khususnya peran perawat sebagai edukator.

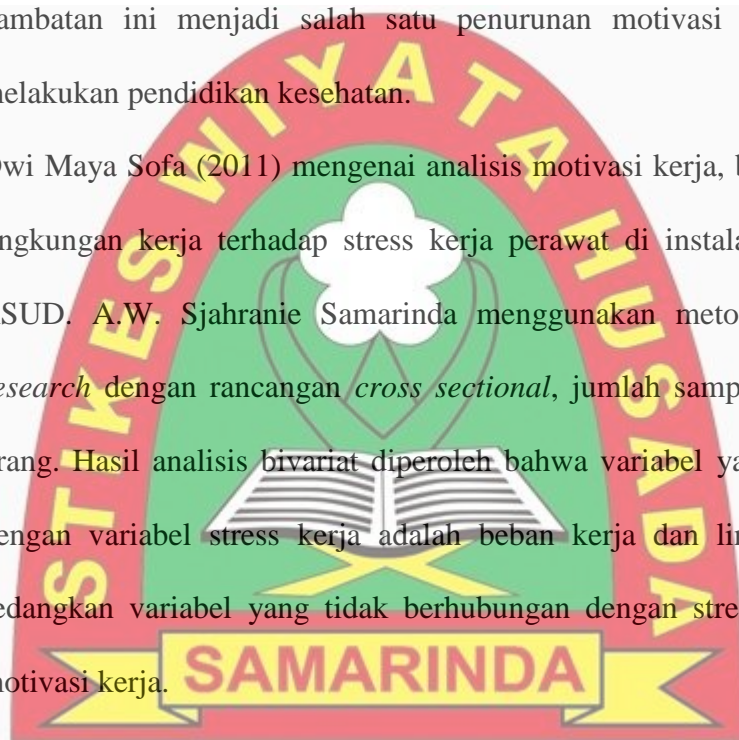
### E. Penelitian terkait

Penelitian tentang hubungan motivasi kerja perawat dengan peran perawat sebagai edukator di RSUD.A.W.Sjahanie Samarinda belum pernah diteliti sebelumnya namun terdapat beberapa penelitian terkait yang juga digunakan peneliti sebagai dasar penelitian ini, yaitu :

1. Sitti Shoimatul Azizah (2013) tentang hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian keperawatan dilaksanakan di RSUD. A.W.Sjahanie Samarinda, penelitian kuantitatif ini menitik beratkan pada motivasi perawat dalam mendokumentasikan proses asuhan keperawatan. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini yang menitik beratkan pada hubungan motivasi kerja perawat dengan peran perawat edukator di RSUD. A.W. Sjahanie Samarinda. Hasil penelitian ini menggunakan studi deskriptif operasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah responden 158 orang, hasilnya menunjukkan adanya hubungan bermakna antara motivasi perawat dengan pelaksanaan dokumentasi keperawatan.
2. Lasmito (2009) meneliti tentang Motivasi Perawat Melakukan Pendidikan Kesehatan di Ruang Anggrek RS Tugurejo Semarang menggambarkan

tentang hal-hal yang memotivasi perawat untuk melakukan pendidikan kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologis pada 6 orang informan. Hasil penelitian menunjukkan adanya hambatan pada pemberian pendidikan kesehatan dari perawat yaitu waktu yang terbatas, perawat terlalu banyak pekerjaan, terlalu banyak pasien, malas, pengetahuan perawat kurang, keterbatasan tenaga perawat. Hambatan hambatan ini menjadi salah satu penurunan motivasi perawat dalam melakukan pendidikan kesehatan.

3. Dwi Maya Sofa (2011) mengenai analisis motivasi kerja, beban kerja dan lingkungan kerja terhadap stress kerja perawat di instalasi rawat inap RSUD. A.W. Sjahranie Samarinda menggunakan metode *explanatory research* dengan rancangan *cross sectional*, jumlah sampel sebanyak 72 orang. Hasil analisis bivariat diperoleh bahwa variabel yang berhubungan dengan variabel stress kerja adalah beban kerja dan lingkungan kerja sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan stress kerja adalah motivasi kerja.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Konsep Peran Perawat

###### a. Pengertian Peran

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan dari masyarakat sesuai dengan kedudukannya di masyarakat. Peran perawat adalah seperangkat tingkah laku yang dilakukan oleh perawat sesuai dengan profesinya. Peran perawat dipengaruhi oleh keadaan sosial dan bersifat tetap (Kusnanto, 2004). Peran perawat adalah tingkah laku perawat yang diharapkan oleh orang lain untuk berproses dalam sistem sebagai pemberi asuhan, pembela pasien, pendidik, koordinator, kolaborator, konsultan, dan pembaharu (Ali, 2002).

###### b. Peran Perawat

1) Peran perawat Indonesia menurut lokakarya Nasional Keperawatan 1983 disepakati sebagai :

- a) Pelaksana Pelayanan keperawatan
- b) Pengelola dalam bidang pelayanan keperawatan dan institusi pendidikan
- c) Pendidik
- d) Peneliti

2) Peran perawat dalam melakukan perawatan diantaranya:

a) *Care Giver* atau Pemberi Asuhan Keperawatan

Perawat memberikan asuhan keperawatan profesional kepada pasien meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi hingga evaluasi. Selain itu, perawat melakukan observasi yang kontinu terhadap kondisi pasien, melakukan pendidikan kesehatan, memberikan informasi yang terkait dengan kebutuhan pasien sehingga masalah pasien dapat teratasi (Susanto, 2012);

b) *Client Advocate* atau Advokator

Perawat sebagai advokator berfungsi sebagai perantara antara pasien dengan tenaga kesehatan lain. Perawat membantu pasien dalam memahami informasi yang didapatkan, membantu pasien dalam mengambil keputusan terkait tindakan medis yang akan dilakukan serta memfasilitasi pasien dan keluarga serta masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan yang optimal (Kusnanto, 2004);

c) *Client Educator* atau Pendidik

Perawat sebagai pendidik menjalankan perannya dalam memberikan pengetahuan, informasi, dan pelatihan ketrampilan kepada pasien, keluarga pasien maupun anggota masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan (Susanto, 2012). Perawat sebagai pendidik bertugas

untuk memberikan pengajaran baik dalam lingkungan klinik, komunitas, sekolah, maupun pusat kesehatan masyarakat (Brunner&Suddarth, 2002). Perawat sebagai pendidik berperan untuk mendidik dan mengajarkan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat, serta tenaga kesehatan lain sesuai dengan tanggung jawabnya. Perawat sebagai pendidik berupaya untuk memberikan pendidikan atau penyuluhan kesehatan kepada klien dengan evaluasi yang dapat meningkatkan pembelajaran (Wong, 2009);

d) *Change Agent* atau Agen Pengubah

Perawat sebagai agen pengubah berfungsi membuat suatu perubahan atau inovasi terhadap hal-hal yang dapat mendukung tercapainya kesehatan yang optimal. Perawat mengubah cara pandang dan pola pikir pasien, keluarga, maupun masyarakat untuk mengatasi masalah sehingga hidup yang sehat dapat tercapai (Susanto, 2012);

e) Peneliti

Perawat sebagai peneliti yaitu perawat melaksanakan tugas untuk menemukan masalah, menerapkan konsep dan teori, mengembangkan penelitian yang telah ada sehingga penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat untuk peningkatan mutu asuhan dan pelayanan keperawatan (Susanto, 2012). Perawat sebagai peneliti diharapkan mampu memanfaatkan hasil

penelitian untuk memajukan profesi keperawatan (Sudarma, 2008).

f) Konsultan

Perawat sebagai tempat untuk konsultasi bagi pasien, keluarga dan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan yang dialami klien. Peran ini dilakukan oleh perawat sesuai dengan permintaan klien (Kusnanto, 2004);

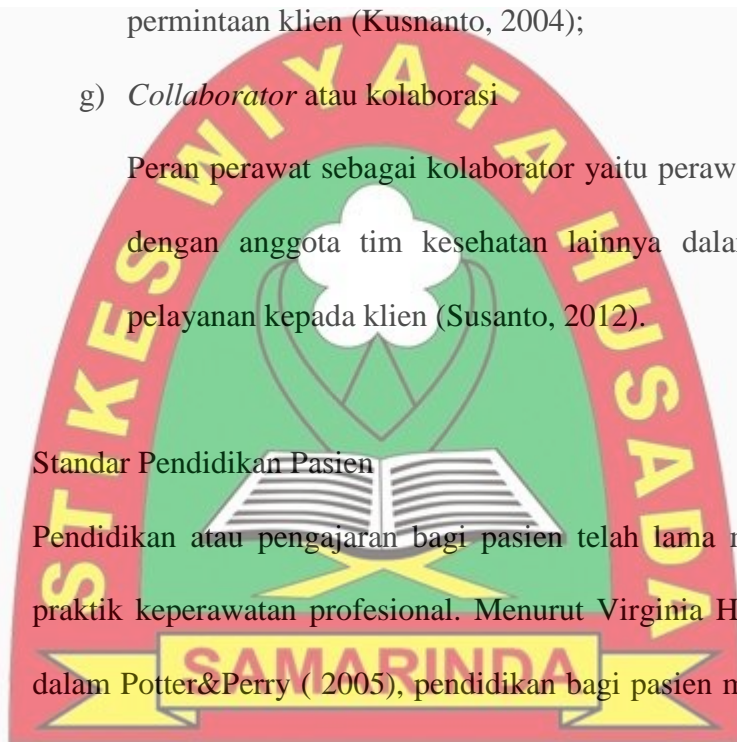
g) *Collaborator* atau kolaborasi

Peran perawat sebagai kolaborator yaitu perawat bekerja sama dengan anggota tim kesehatan lainnya dalam memberikan pelayanan kepada klien (Susanto, 2012).

c. Standar Pendidikan Pasien

Pendidikan atau pengajaran bagi pasien telah lama menjadi standar praktik keperawatan profesional. Menurut Virginia Henderson(1966) dalam Potter&Perry ( 2005), pendidikan bagi pasien merupakan salah

satu peran perawat untuk meningkatkan pengetahuan pasien sehingga dapat meningkatkan kesehatan. *The Joint Commission on Accreditation of Healthcare Organization* (JCAHO) (1995, dalam Potter&Perry, 2005) di Amerika Serikat menerapkan standar untuk pendidikan atau pengajaran bagi pasien dan keluarga, yaitu:



- 1) Pasien dan keluarga diberi pendidikan atau pengajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman, ketrampilan yang diperlukan dalam menunjang rencana asuhan keperawatan.
- 2) Organisasi merencanakan sumber yang mendukung untuk memberikan pendidikan atau pengajaran bagi pasien dan keluarga.
- 3) Pasien dan keluarga mengetahui kebutuhan, kemampuan dan kesiapan untuk belajar.

- 4) Proses pendidikan atau pengajaran bagi pasien dan keluarga bersifat interdisiplin sesuai dengan rencana asuhan.
- 5) Pasien dan keluarga mendapatkan pendidikan atau pengajaran yang spesifik sesuai dengan hasil pengkajian, kemampuan, dan kesiapan.
- 6) Informasi mengenai instruksi untuk pulang diberikan oleh orang yang bertanggungjawab terhadap kesinambungan perawatan pasien.

Menurut standar *Joint Comission International* (JCI) tahun 2012, standar pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarga meliputi:

- 1) Pendidikan pada pasien agar pasien dan keluarga ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.
- 2) Perawat bertugas melakukan *asesment* dan pendokumentasian terhadap kebutuhan pendidikan pasien.
- 3) Pemberian pemenuhan kebutuhan kesehatan berkelanjutan kepada pasien berupa pendidikan dan pelatihan.

4) Pemberian pendidikan kepada pasien dan keluarga terkait dengan pelayanan pasien seperti penggunaan obat yang aman, penggunaan peralatan medis yang aman, potensi interaksi antara obat dengan makanan, pedoman nutrisi, manajemen nyeri dan teknik-teknik rehabilitasi.

5) Metode pendidikan mempertimbangkan nilai-nilai dan pilihan pasien dan keluarga, dan memperkenankan interaksi yang memadai antara pasien, keluarga dan staf agar terjadi pembelajaran.

6) Tenaga kesehatan profesional yang memberi pelayanan pasien berkolaborasi dalam memberikan pendidikan.

d. Kemampuan yang Harus Dimiliki Perawat Sebagai Edukator

Menurut Asmadi (2008), perawat sebagai pendidik harus memiliki kemampuan sebagai syarat utama antara lain :

1) Ilmu pengetahuan yang luas.

2) Komunikasi.

3) Pemahaman psikologis.

4) Menjadi model/ccontoh.

e. Tujuan Edukasi pasien

Menurut Notoatmodjo (2010) tujuan edukasi adalah :

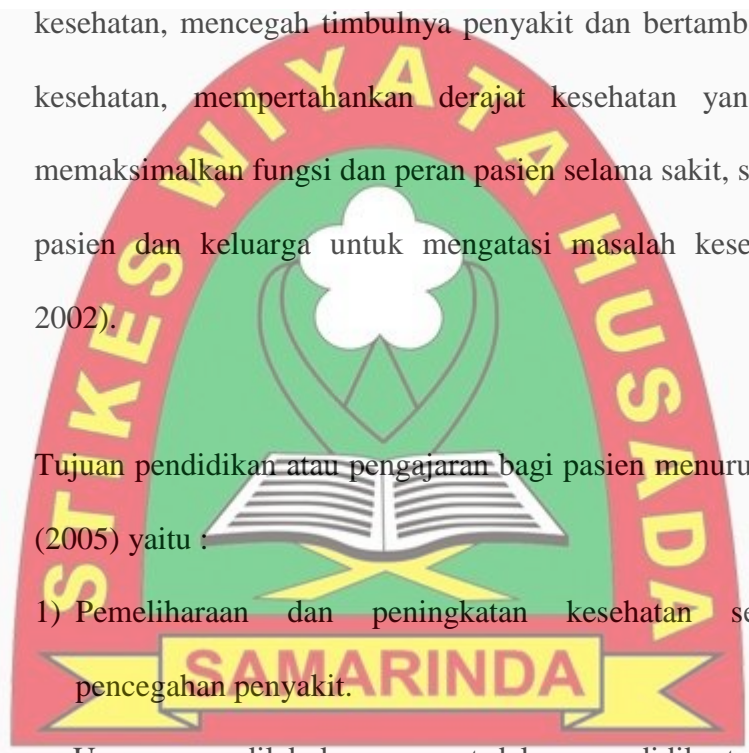
1) Menjadikan kesehatan sebagai sesuatu yang bernilai di masyarakat.

- 2) Menolong individu agar mampu secara mandiri atau berkelompok mengadakan kegiatan untuk mencapai tujuan hidup sehat.
- 3) Mendorong pengembangan dan penggunaan secara tepat sarana pelayanan kesehatan yang ada.

Dalam keperawatan, tujuan edukasi adalah untuk meningkatkan status kesehatan, mencegah timbulnya penyakit dan bertambahnya masalah kesehatan, mempertahankan derajat kesehatan yang sudah ada, memaksimalkan fungsi dan peran pasien selama sakit, serta membantu pasien dan keluarga untuk mengatasi masalah kesehatan (Suliha, 2002).

Tujuan pendidikan atau pengajaran bagi pasien menurut Potter&Perry (2005) yaitu :

- 1) Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan sebagai upaya pencegahan penyakit.



Upaya yang dilakukan perawat dalam mendidik atau mengajarkan pasien untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya dalam upaya pencegahan penyakit diantaranya :

- a) Tindakan pertama dalam menghadapi kecelakaan
- b) Pencegahan faktor resiko
- c) Manajemen stres
- d) Pertumbuhan dan perkembangan

- e) Kebersihan
- f) Imunisasi
- g) Perawatan prenatal dan proses kelahiran normal
- h) Nutrisi
- i) Latihan
- j) Keamanan

k) Pemeriksaan kesehatan

2) Perbaikan kesehatan

Upaya yang dilakukan perawat dalam mendidik atau mengajarkan pasien untuk memperbaiki kesehatannya diantaranya :

a) Penyakit atau kondisi pasien, yang meliputi :

- (1) Anatomi dan fisiologi sistem tubuh yang terganggu
- (2) Penyebab penyakit
- (3) Sumber gejala
- (4) Dampak penyakit terhadap sistem tubuh yang lain
- (5) Prognosis

(6) Keterbatasan fungsi

(7) Rasionalisasi pengobatan

(8) Medikasi

(9) Terapi

(10) Tindakan perawatan

(11) Intervensi pembedahan

b) Harapan selama perawatan

- c) Lingkungan rumah sakit
  - d) Staf rumah sakit
  - e) Perawatan jangka panjang
  - f) Metode yang melibatkan pasien dalam perawatan
  - g) Keterbatasan yang dihasilkan dari penyakit
- 3) Koping terhadap gangguan fungsi tubuh

Upaya yang dilakukan perawat dalam mendidik atau mengajarkan pasien untuk meningkatkan koping terhadap gangguan fungsi tubuh diantaranya :

- a) Perawatan rumah :
  - (1) Medikasi
  - (2) Terapi intravena
  - (3) Diet
  - (4) Aktivitas
  - (5) Alat bantu
- b) Rehabilitasi fungsi tubuh :
  - (1) Terapi fisik
  - (2) Terapi okupasi
  - (3) Alat bicara
- c) Pencegahan komplikasi :
  - (1) Pengetahuan tentang faktor resiko
  - (2) Implikasi ketidakpatuhan terapi
  - (3) Gangguan lingkungan.

f. Faktor yang Menghambat Peran Perawat Pendidik

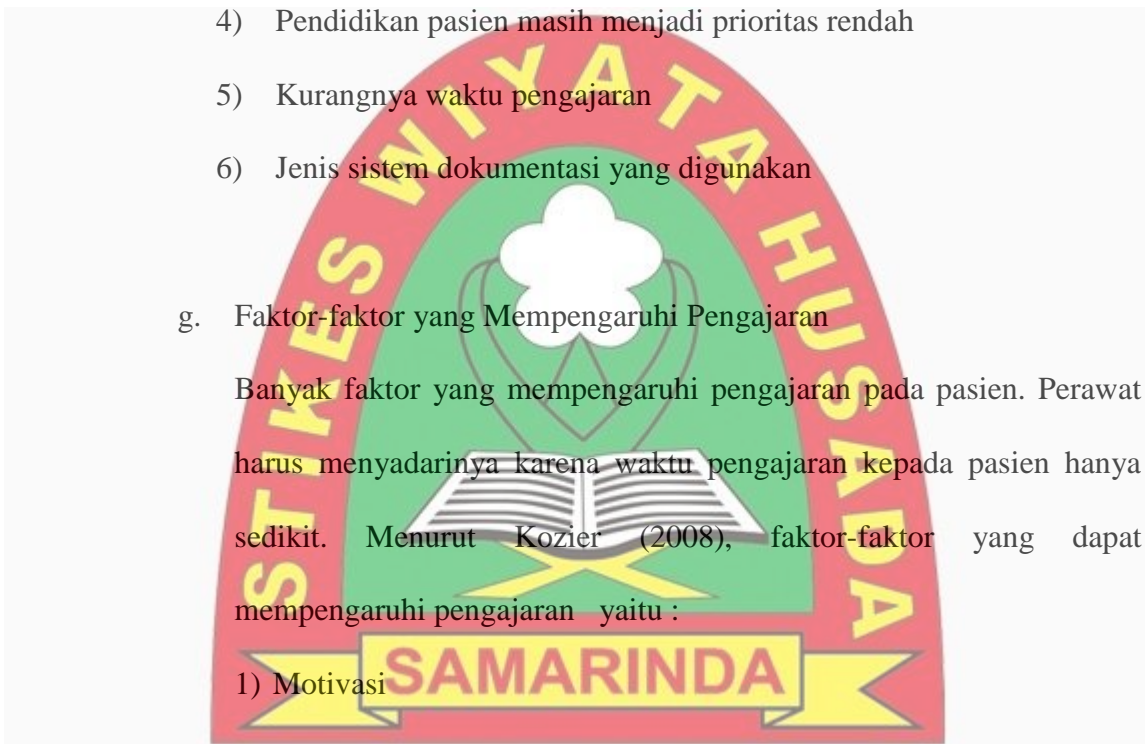
Faktor yang menghambat kemampuan perawat dalam menjalankan perannya sebagai pendidik atau edukator antara lain (Bastable, 2002) :

- 1) Kesiapan Perawat dalam memberikan pengajaran
- 2) Kesalahan fungsi akibat dari koordinasi dan delegasi
- 3) Karakter pribadi perawat pendidik
- 4) Pendidikan pasien masih menjadi prioritas rendah
- 5) Kurangnya waktu pengajaran
- 6) Jenis sistem dokumentasi yang digunakan

g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengajaran

Banyak faktor yang mempengaruhi pengajaran pada pasien. Perawat harus menyadarinya karena waktu pengajaran kepada pasien hanya sedikit. Menurut Kozier (2008), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengajaran yaitu :

- 1) Motivasi
- 2) Kesiapan
- 3) Keterlibatan secara aktif
- 4) Sesuai dengan kebutuhan
- 5) Umpan balik
- 6) Pengulangan
- 7) Waktu
- 8) Lingkungan



- 9) Emosi
- 10) Keadaan fisik
- 11) Aspek budaya

#### h. Alat-alat Bantu Pengajaran

Proses pengajaran adalah suatu proses komunikasi yang melibatkan penyampaian pesan. Agar penyampaian pesan tidak mengalami kegagalan maka diperlukan suatu media atau alat bantu pengajaran (Simamora, 2009).

Alat-alat bantu pengajaran yang dapat digunakan oleh perawat menurut Simamora (2009) antara lain:

- 1) Audio, merupakan alat bantu pengajaran yang berupa pita audio (rol atau kaset), piringan audio, dan radio (rekaman siaran).
- 2) Media cetak, berupa buku teks terprogram, buku pegangan manual, dan buku tugas.
- 3) Objek, berupa benda nyata dan model tiruan;
- 4) Media berbasis komputer, misalnya *Computer Assisted Instructional* (CAI) dan *Computer Managed Instructional* (CMI).
- 5) Media yang diproyeksikan, berupa OHT, slide, dan opaque.
- 6) Media lain yang sering digunakan misalnya poster, leaflet, buklet, lembar balik, dan stiker.

## 2. Motivasi

### a. Pengertian

Mangkunegara (2005) menyatakan : “Motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) karyawan dalam menghadapi situasi kerja di perusahaan (*situation*). Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Sikap mental karyawan yang pro dan positif terhadap situasi kerja itulah yang memperkuat motivasi kerjanya untuk mencapai kinerja maksimal”. Berdasarkan pengertian di atas, maka motivasi merupakan respon pegawai terhadap sejumlah pernyataan mengenai keseluruhan usaha yang timbul dari dalam diri pegawai agar tumbuh dorongan untuk bekerja dan tujuan yang dikehendaki oleh pegawai tercapai.

Dalam pengertian umum, motivasi kerja dikatakan sebagai kebutuhan yang mendorong suatu perbuatan kearah suatu tujuan tertentu. Menurut Wiramihardja (2006), motivasi diartikan sebagai kebutuhan psikologis yang telah memiliki motivasi kerja corak atau arah yang ada dalam diri individu yang menurut Herzberg (dalam Thoha,2008), harus dipenuhi agar kehidupan kejiwaannya faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja, terpelihara, yaitu senantiasa berada dalam keadaan seimbang yang nyaman (*homeostatis*).

b. Dimensi Motivasi Kerja

Menurut Herzberg dalam Danim (2004). Disebutkan bahwa dimensi motivasi terdiri dari faktor intrinsik dan ekstrinsik. Adapun teori dimensi motivasi kerja menurut beberapa ahli yaitu :

1) *Content Theory*

Maksudnya motivasi berhubungan dengan isi atau tujuan seseorang itu bekerja, Termasuk dalam teori ini antara lain:

a) *Hierarchy of Maslow.*

Tingkatan teori Hierarchy Maslow adalah :

- (1) Kebutuhan fisik
- (2) Kebutuhan rasa aman
- (3) Kebutuhan berinteraksi social
- (4) Kebutuhan pengakuan harga diri
- (5) Kebutuhan aktualisasi diri

b) *ERG Theory*

Teori ERG (*Existance, Relatedness, Growth*) merupakan modifikasi teori hirarki Maslow. Teori ini oleh Alderfer (dalam

Hariandja, 2007) dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

- (1) *Existance* (kehidupan)
- (2) *Relatedness* (hubungan)
- (3) *Growth* (pertumbuhan)

c) *Two factor Theory*

Teori ini dikemukakan oleh Federick Herzberg, Bernad, Barbara Mausner, Biarbara Snyderman (dalam Hariandja, 2007). Teori ini

disebut juga teori *Motivation-Hygenics*. Menurut teori ini seseorang akan melakukan pekerjaan karena dipengaruhi oleh factor intrinsik dan ekstrinsik.

d) Teori berprestasi

Teori motivasi jenis berprestasi ini dikemukakan oleh Mc Clelland (dalam Hariandja, 2007), dimana untuk memenuhi kebutuhan individu akan memperhatikan 3 hal yaitu :

- (1) Kebutuhan untuk berprestasi
- (2) Kebutuhan untuk berkuasa
- (3) Kebutuhan untuk berafiliasi

2) *Process Theory*

Teori proses motivasi ini adalah mengikuti pendapat Robbins (2006), dimana akan dibagi menjadi 4 jenis yaitu :

a) *Expectancy based model*

Teori dikemukakan oleh Oelh Vroom dan Porter serta Rauder, dimana seorang individu pekerja diberikan motivasi tinggi karena yakin bahwa untuk mencapai prestasi yang tinggi dengan pasti bila diawali dengan motivasi yang tinggi.

b) *Equity theory*

Teori ini dikemukakan oleh Adams, dimana seorang individu akan selalu membandingkan hasil pekerjaannya terhadap hasil pekerjaan orang lain, termasuk membandingkan harapan dan kenyataannya yang ada, kemudian membuat tanggapan.

c) *Goal theory*

Dimana prestasi kerja akan menjadi tinggi bila dimulai dari awal memiliki sasaran yang didesain secara khusus dan sulit

d) *Reinforcement theory*

Dimana individu akan cenderung melakukan lagi sesuatu bila pekerjaan yang pernah dilaksanakan menunjukkan keberhasilan dan memuaskan dan sebaliknya, akan berusaha menghindari pekerjaan tersebut bila hasilnya tidak menyenangkan.

c. Faktor – Faktor Motivasi Kerja

Menurut Sitorus, Panjaitan (2011), Motivasi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Disamping faktor eksternal seperti lingkungan kerja, pemimpin dan kepemimpinannya, juga sangat ditentukan faktor staf, seperti pembawaan, tingkat pendidikan, pengalaman masa lampau, keinginan atau harapan masa depan.

Menurut Kopelman (1986 dalam Ilyas Y,2002) menyatakan bahwa kinerja perawat dipengaruhi oleh motivasi dan kemampuan. Adapun keberhasilan pekerjaan seseorang dipengaruhi oleh :

- 1) Kemampuan melakukan pekerjaan tersebut, yang akan dapat dicapai dengan baik bila pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan.
- 2) Memiliki peralatan atau saran pendukung yang tepat

- 3) Memiliki motivasi untuk menyelesaikan pekerjaannya Hal ini sesuai dengan pernyataan Mangkunegara (2005) bahwa ada hubungan positif antara motivasi dengan pencapaian prestasi.

Danim (2004) dalam Kurniadi (2013) menyebutkan beberapa faktor yang bisa mempengaruhi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik seseorang antara lain :

1) Prestasi Kerja

Ilyas Y (2002) menyatakan prestasi kerja dipengaruhi oleh kecakapan, keterampilan, pengalaman, kesungguhandaan lingkungan kerja.

2) Pengakuan

Robbin (2006) menyatakan bahwa seorang pekerja akan merasa puas bila penghargaan apa yang diterima sesuai dengan upaya pekerjaan yang telah dilaksanakan.

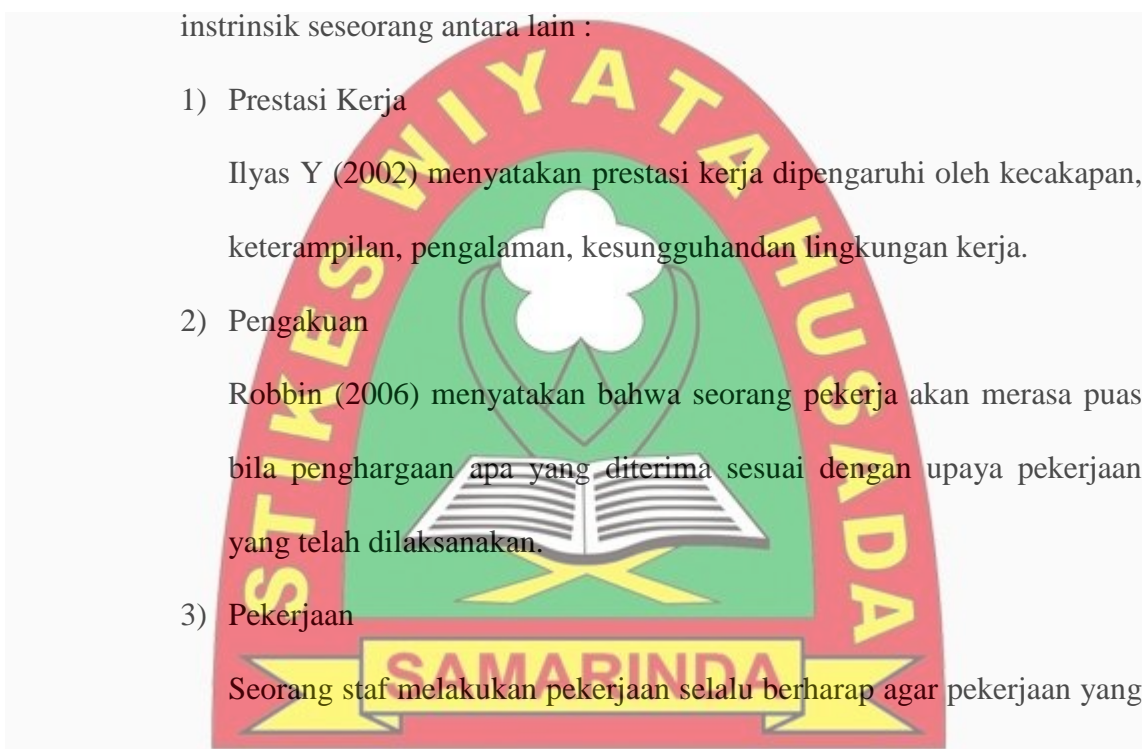
3) Pekerjaan

Seorang staf melakukan pekerjaan selalu berharap agar pekerjaan yang dilakukan akan semakin meningkatkan kepuasan kerja (Wakeley & Smith, dalam As'ad, 2003)

4) Tanggung Jawab

Ilyas (2002), ada beberapa tanda bahwa staf memiliki tanggung jawab yang baik, yaitu :

- a) Dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
- b) Berada ditempat tugas dalam keadaan bagaimanapun.



- c) Mengutamakan kepentingan dinas dari pada kepentingan pribadi atau golongan.
- d) Tidak berusaha melempar kesalahan kepada orang lain.
- e) Berani memikul resiko atas keputusan yang dibuatnya.

#### 5) Kemajuan

Kozier (2004), menyatakan bahwa tiap orang akan berusaha mencapai kebutuhan tertinggi yaitu kesempatan mengembangkan potensi dirinya.

Adapun motivasi ekstrinsik seseorang dapat dipengaruhi faktor-faktor antara lain :

##### 1) Hubungan interpersonal

Hubungan interpersonal merupakan kebutuhan akan kerjasama secara timbal balik antar atasan-bawahan, antar staf dan antar tim kesehatan, antar tenaga kesehatan dan pelanggan. Hal ini sesuai dengan perkataan Rahmat (2000).

##### 2) Supervisi

Hasil penelitian Widaningsih (2002) dimana ada hubungan bermakna antara supervisi kepala ruangan dengan kinerja perawat.

##### 3) Kebijakan organisasi

Kebijakan organisasi harus disusun dalam bentuk tertulis dan disosialisasikan secara terus menerus terutama dibuat *Standart Operasional Procedure (SOP)* di semua ruangan.



## 4) Kondisi kerja

Hal ini sesuai dengan pendapat Gauci & Norman dalam Lovergen dkk (2002). Bahwa kondisi kerja yang baik akan meningkatkan kualitas hidup yang berdampak langsung pada kenaikan produktifitas kerja.

## 5) Pendapatan/gaji

Gaji adalah imbalan finansial yang dibayarkan kepada perawat secara teratur bulanan, tahunan, catur wulan, mingguan,. Bahkan gaji merupakan bentuk penghargaan paling penting dalam suatu organisasi.

## d. Usaha untuk memotivasi perawat

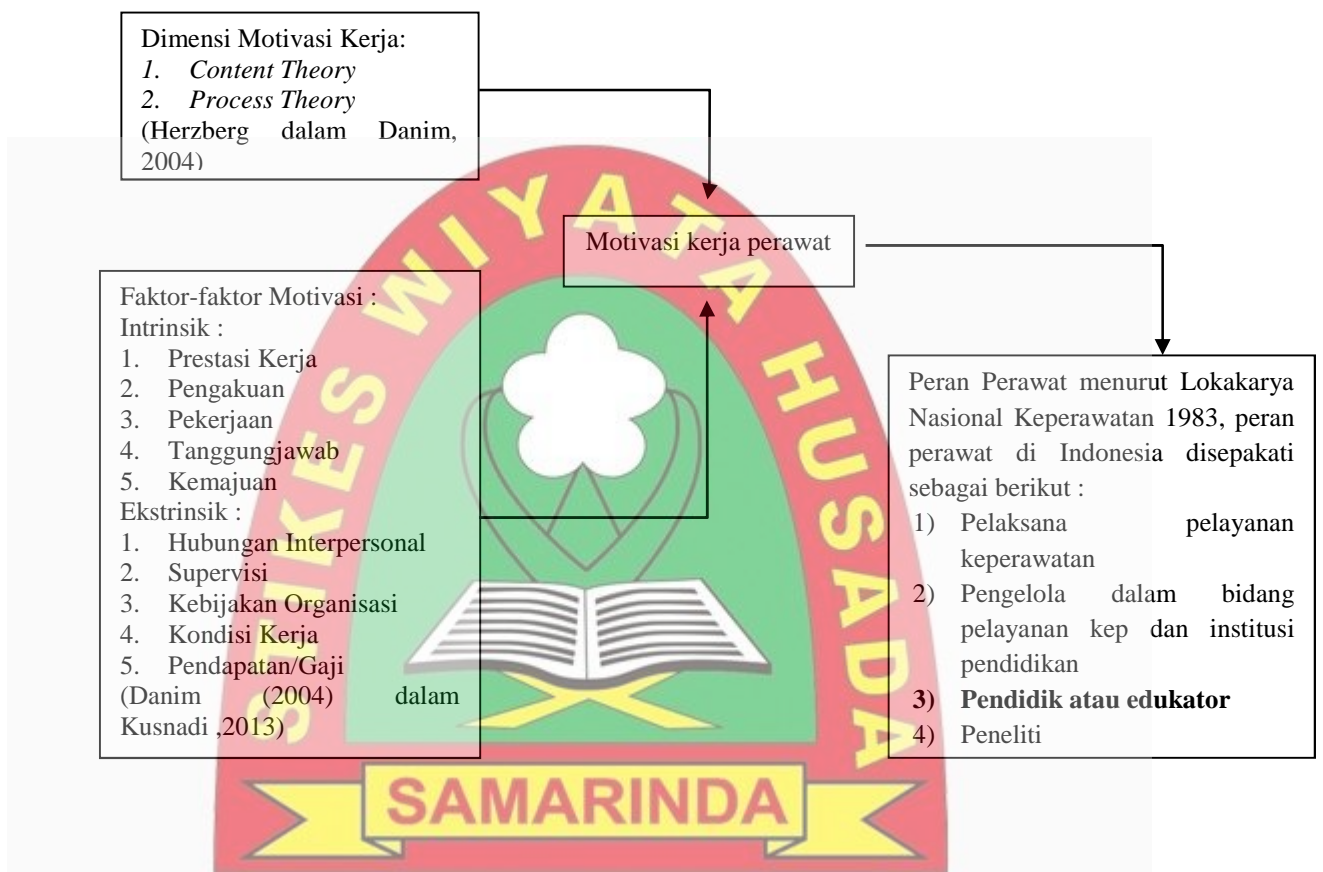
Menurut Danim (2004) dalam Kurniadi (2013), ada beberapa usaha yang dapat dilakukan oleh manajer keperawatan agar perawat merasa betah dan kerasan bekerja disuatu institusi tertentu adalah sebagai berikut :

- 1) Rasa hormat
- 2) Informasi
- 3) Perilaku
- 4) Hukuman
- 5) Perintah
- 6) Perasaan



## B. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah kerangka berfikir yang bersifat teori mengenai masalah, memberikan petunjuk-petunjuk terhadap kekurangan pada pengetahuan peneliti (Silalahi, 2003)

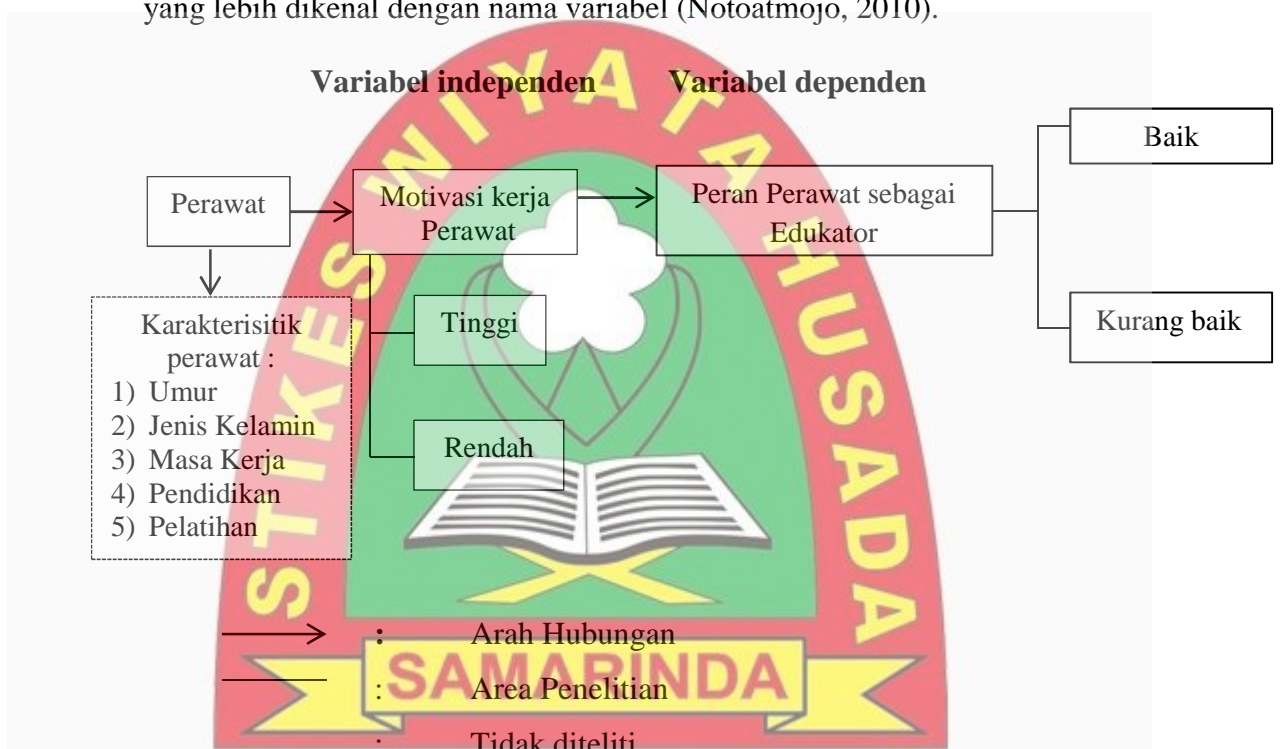


Skema 2.1 Kerangka Teori Penelitian

**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP, HIPOTESA PENELITIAN, DAN DEFINISI**  
**OPERASIONAL**

**A. Kerangka konsep**

Kerangka konsep adalah abstraksi yang terbentuk oleh generalisasi dari hal khusus. Konsep hanya dapat diamati atau diukur melalui konstrukstur atau yang lebih dikenal dengan nama variabel (Notoatmojo, 2010).



Skema 3.1 Kerangka Konsep

**B. Hipotesis penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2011). Pada hakikatnya hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang diduga atau hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih yang dapat diuji secara empiris. Biasanya hipotesis terdiri

dari pernyataan terhadap adanya atau tidak adanya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variables*) dan variabel terikat (*dependent variables*) (Notoadmodjo,2010).

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang digunakan untuk pengukuran statistik dan interpretasi hasil statistik. Hipotesis nol dapat simpel atau kompleks, sebab atau akibat. (Nursalam, 2011)
2. Hipotesis alternatif ( $H_a/H_1$ ) adalah hipotesis penelitian. Hipotesis ini menyatakan adanya hubungan, pengaruh, dan perbedaan antara dua atau lebih variable. Hubungan, perbedaan, dan pengaruh tersebut dapat sederhana atau kompleks, dan sebab akibat. (Nursalam ,2011).

Berdasarkan landasan teori dan kerangka konsep yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut ini :

- a) Hipotesa Nol ( $H_0$ )

Tidak adanya hubungan antara motivasi kerja perawat dengan pelaksanaan peran perawat sebagai edukator di ruang rawat inap RSUD A.W. Sjahranie Samarinda.

- b) Hipotesa alternatif ( $H_a$ )

Ada hubungan antara motivasi kerja perawat dengan pelaksanaan peran perawat sebagai edukator di ruang rawat inap RSUD A.W. Sjahranie Samarinda.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari yang sangat didefinisikan tersebut (Nursalam, 2011).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1	<b>V.Independen</b> Motivasi kerja perawat	Motivasi kerja perawat adalah kondisi atau energi yang menggerakkan diri perawat yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan, dengan indikator : 1) Dorongan untuk mencapai prestasi 2) Dorongan untuk mendapatkan pengakuan 3) Kesadaran akan pekerjaan itu sendiri 4) Hubungan dengan atasan 5) Kesesuaian gaji	Kuesioner	Distribusi data tidak normal, sehingga : 1) Motivasi Kerja Tinggi jika 63,00 nilai median 2) Motivasi Kerja Rendah jika < 63,00 nilai median	Ordinal
2	<b>V. Dependen</b> Peran Perawat Sebagai Edukator	Peran perawat sebagai edukator ialah peran perawat yang memberikan pengajaran, informasi dan pengetahuan kepada pasien, dengan indikator : 1) Memberikan penjelasan 2) Menasehati 3) Mengajarkan 4) Memberikan contoh	Kuesioner	Distribusi data tidak normal, sehingga : 1) Peran Perawat baik jika 50,00 nilai median 2) Peran perawat kurang baik jika < 50,00 nilai median	Ordinal

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi. Survei deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoadmodjo, 2010). Studi korelasi merupakan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Notoadmodjo, 2010). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* dimana data yang menyangkut variabel bebas atau resiko dan variabel terikat atau variabel akibat, akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoadmodjo, 2010).

#### **B. Waktu dan Tempat penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di Ruang Rawat Inap RSUD.A.W.Sjahanie Samarinda selama bulan Mei 2015 – Juni 2015.

#### **C. Populasi Penelitian**

##### **1. Populasi target**

Sekelompok atau subyek atau data dengan karakteristik klinis dan demografi. Dalam hal ini adalah semua perawat ruang rawat inap RSUD A.W. Sjahanie Samarinda.

## 2. Populasi terjangkau

Bagian dari populasi target yang dibatasi oleh tempat dan waktu (Sastroasmoro, 2008). Dalam hal ini dibatasi oleh tempat dan masa kerja, dimana dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 481 responden yang terdiri dari seluruh perawat pelaksana diruang rawat RSUD A. W. Sjahranie Samarinda. Dengan rincian sesuai dengan tabel dibawah ini .

**Tabel 4.1 Distribusi Perawat**

No	Ruangan	Jumlah Perawat
1.	Mawar Vk	25
2.	Mawar Nifas	18
3.	Ruang Bayi	13
4.	Flamboyan	25
5.	Cempaka	26
6.	Anggrek	23
7.	Dahlia	17
8.	Seruni	22
9.	Angsoka	22
10.	Picu	17
11.	Nicu	19
12.	Icu	14
13.	Iccu	20
14.	HCU	16
15.	Kemoterapi	18
16.	Stroke Unit	10
17.	Teratai 1	16
18.	Teratai 2	16
19.	Teratai 3	29

20	Sakura 3	16
21	Sakura 4	25
22	Sakura 5	15
23	Tulip	5
24	Melati	24
25	Edelweis	20
	Total	481

#### D. Sampel penelitian

Sampel penelitian ini diambil berdasarkan kriteria yang ditetapkan peneliti pada populasi di ruang rawat inap RSUD A.W. Sjahrani Samarinda

##### 1. Kriteria sampel

Dalam pemilihan sampel, peneliti membuat kriteria

##### a. Kriteria inklusi

Kriteria Inklusi adalah syarat-syarat seseorang bisa masuk dalam penelitian (Dahlan, 2009).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perawat dengan masa kerja lebih dari 1 tahun
- 2) Perawat yang bersedia menjadi subyek atau responden penelitian

##### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian yang penyebabnya antara lain adanya hambatan

etis, menolak menjadi responden atau berada pada suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Hidayat, 2007).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perawat yang sedang dalam masa orientasi atau magang
- 2) Perawat yang sedang cuti besar atau lebih dari 1 bulan.

## 2. Teknik pengambilan sampel (*Sampling*)

Teknik Pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2011). Pada penelitian ini jumlah populasi terbilang sangat banyak, maka penggunaan rumus pengambilan sample tertentu dimaksudkan untuk memperkecil jumlah pengambilan sampel atau mempersempit wilayah populasi agar teknis penelitian menjadi lancar dan efisien, maka pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini memakai Rumus *Isaac* dan *Michael* ditunjukkan dalam rumus :

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

dengan  $dk = 1$ , taraf kesalahan bisa 1 %, 5 %, 10 %.

Keterangan :

$s$  = Jumlah sampel

$\chi^2$  = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5 % harga Chi Kuadrat = 3,841

$N$  = Jumlah Populasi

$P$  = Peluang benar (0,5)

$Q$  = Peluang salah (0,5)

$d$  = Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi.  
Perbedaan bisa 1%, 5 %, 10 %.

Berdasarkan rumus tersebut, hasilnya telah disajikan dalam tabel *Isaac dan Michael* ( Sugiyono, 2012) dan terlihat dalam tabel bila jumlah populasi sebanyak 481, dengan tingkat kesalahan 5 % maka jumlah sampelnya adalah 202 sampel, dan menurut Sugiyono (2012) sampel yang paling besar baik untuk digunakan dalam penelitian.



Adapun tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*, yaitu tehnik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur ( anggota) populasi untuk dapat dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2013), dengan menggunakan tehnik *Proporsionate Stratified Random Sampling*, karena populasi berstrata, dimana tiap ruang rawat inap mempunyai jumlah perawat atau responden yang berbeda, sehingga pengambilan sampel di setiap ruang rawat inap juga berbeda, seperti yang tertera di tabel 4.2 di bawah ini :

**Tabel 4.2 Jumlah sampel berdasarkan  
*Proporsionate Stratified Random Sampling***

No	Ruangan	Jumlah Perawat	Pembulatan
1.	Mawar Vk	$25/481 \times 202 = 10,5$	10
2.	Mawar Nifas	$18/481 \times 202 = 7,56$	7
3.	Ruang Bayi	$13/481 \times 202 = 5,45$	5
4.	Flamboyan	$25/481 \times 202 = 10,5$	10
5.	Cempaka	$26/481 \times 202 = 10,9$	11

6.	Anggrek	$23/481 \times 202 = 9,6$	10
7	Dahlia	$17/481 \times 202 = 7,13$	7
8	Seruni	$22/481 \times 202 = 9,23$	9
9	Angsoka	$22/481 \times 202 = 9,23$	9
10	Picu	$17/481 \times 202 = 7,13$	7
11	Nicu	$19/481 \times 202 = 7,97$	8
12	Icu	$14/481 \times 202 = 5,87$	6
13	Iccu	$20/481 \times 202 = 8,4$	8
14	HCU	$16/481 \times 202 = 6,72$	7
15	Kemoterapi	$18/481 \times 202 = 7,56$	7
16	Stroke Unit	$10/481 \times 202 = 4,2$	4
17	Teratai 1	$16/481 \times 202 = 6,72$	7
18	Teratai 2	$16/481 \times 202 = 6,72$	7
19	Teratai 3	$29/481 \times 202 = 12,1$	12
20	Sakura 3	$16/481 \times 202 = 6,72$	7
21	Sakura 4	$25/481 \times 202 = 10,5$	10
22	Sakura 5	$15/481 \times 202 = 6,3$	6
23	Tulip	$5/481 \times 202 = 2,1$	2
24	Melati	$24/481 \times 202 = 10,1$	10
25	Edelweis	$20/481 \times 202 = 8,4$	8
Jumlah Total Sampel			202

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian (Hidayat, 2007).

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data ( Riduwan, 2009 ).

Alat ukur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket adalah alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pernyataan (Hidayat, 2007). Alat ukur ini digunakan bila responden jumlahnya besar dan tidak buta huruf.

Kuesioner yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari kuesioner A, B, dan C. Proses penyusunan instrumen penelitian ini dibuat oleh peneliti berdasarkan pengembangan dari teori yang sudah ada. Dalam penelitian ini pengumpulan data terdiri atas 3 bagian antara lain :

- a. Kuesioner (A) untuk mengetahui karakteristik responden berupa umur, pendidikan, masa kerja, status kepegawaian dan jenis kelamin.
- b. Kuesioner (B) disusun dan dikembangkan oleh peneliti dengan memodifikasi dari konsep dan teori terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Kerja Perawat. Kuisioner ini mengukur seberapa besar intensitas variabel independen yaitu Motivasi Kerja Perawat. Kuesioner dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 pilihan jawaban dengan kriteria *favorable* apabila

responden secara berturut-turut memilih jawaban bernilai : 5= Selalu, 4 = Sering, 3 = Kadang-kadang, 2 = Jarang Setuju, 1 = Tidak Pernah. Maka skornya adalah 5,4,3,2,dan 1. Sedangkan Pertanyaan berupa kriteria *unfavorable* apabila responden secara berturut-turut memilih jawaban bernilai 1= Selalu, 2= Sering, 3 = Kadang-kadang, 4 = Jarang, 5 = Tidak Pernah, maka skornya adalah 1,2,3,4,dan 5.

- c. Kuesioner (C) adalah kuesioner yang disusun dengan mengembangkan identifikasi peran perawat sebagai edukator. Kuesioner ini mengukur seberapa besar intensitas variabel dependen yaitu Peran perawat sebagai edukator. Kuesioner dengan pilihan jawaban dengan kriteria untuk pertanyaan yang bersifat *favorable* apabila responden secara berturut-turut memilih jawaban bernilai 5= Selalu, 4 = Sering, 3= Kadang-kadang 2=Jarang, 1 = Tidak pernah, maka skornya adalah 5,4,3,2,dan 1. Sedangkan Pertanyaan bersifat *unfavorable* apabila responden secara berturut-turut memilih jawaban bernilai 1= Selalu, 2 = Sering, 3= Kadang-kadang 4=Jarang, 5 = Tidak pernah, maka skornya adalah 1,2,3,4,dan 5.

**Tabel 4.3 Kisi-kisi pertanyaan untuk Motivasi Kerja Perawat**

No	Indikator Motivasi Kerja perawat	Jenis Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Dorongan untuk mencapai prestasi	1,2	3	3
2	Dorongan untuk mendapatkan pengakuan	5,7	4,6	4
3	Kesadaran akan pekerjaan itu sendiri	8,9	10	3
4	Hubungan dengan atasan	11,12,13	14,15	5
5	Kesesuaian gaji	16,18,19	17,20	5
	Jumlah	12	8	20

**Tabel 4.4 Kisi-kisi pertanyaan untuk variabel Peran Perawat sebagai Edukator**

No	Indikator Peran Perawat Sebagai Edukator	Jenis Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Memberikan penjelasan;	1,2,3	4,5	5
2	Menasehati;	6,7	8,9	4
3	Mengajarkan;	10,11	12,13	4
4	Memberikan contoh	14	15	2
	Jumlah	8	7	15

## 2. Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar – benar mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2011). Setelah kuesioner sebagai alat ukur atau alat pengumpul data selesai disusun, belum berarti kuesioner tersebut dapat langsung digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitas. Untuk itu maka kuesioner tersebut harus dilakukan uji coba “*trial*” di lapangan. Responden yang digunakan untuk uji coba sebaiknya yang memiliki ciri-ciri responden dari tempat dimana penelitian tersebut harus dilaksanakan.

Uji validitas ini telah dilaksanakan di Ruang Rawat Inap RSUD A.W. Sjahranie Samarinda dengan mengambil sampel sebanyak 30 orang responden, sampel yang diambil adalah perawat atau responden yang tidak diikutsertakan sebagai responden dalam penelitian. Uji validitas pada instrumen B dan instrumen C dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi antar skor (nilai) tiap – tiap item pertanyaan dengan nilai total kuesioner tersebut (korelasi *Pearson Product moment*).

Adapun teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *Pearson product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Pearson r correlation coefficient

N = jumlah sampel

Keterangan :

N : Jumlah sampel

X : Pertanyaan nomor

Y : Skor total

XY : Skor pertanyaan nomor dikali total

Keputusan Uji:

- Bila r hitung (r Pearson) > r tabel : artinya pertanyaan tersebut valid.
- Bila r hitung (r Pearson) < r tabel : artinya pertanyaan tersebut tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan tehnik korelasi *Pearson Product Moment* dengan taraf signifikansi 5 %.

- Berdasarkan hasil uji instrumen yang dilakukan pada kusioner B (Motivasi Perawat) dari 20 butir pertanyaan dalam kuesioner ada 15 butir pertanyaan yang menunjukkan koefisien r hitung (0,376-0,573) > r tabel (0,374) dan dinyatakan valid serta 5 pertanyaan yang menunjukkan koefisien r hitung < 0,374 (r hitung) dan dinyatakan tidak valid.

- b. Berdasarkan hasil uji instrumen yang dilakukan pada kusioner C (Peran Perawat Sebagai Edukator) dari 15 butir pertanyaan dalam kusioner ada 12 butir pertanyaan yang menunjukkan koefisien  $r$  hitung  $(0,378-0,717) > r$  tabel  $(0,374)$  dan dinyatakan valid serta 3 butir pertanyaan yang menunjukkan koefisien  $r$  hitung  $< 0,374$  ( $r$  hitung) dan dinyatakan tidak valid.

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Suliyanto, 2005). Jika hasil pengukuran yang dilakukan berulang menghasilkan hasil yang relatif sama, pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Pengertian alat ukur yang reliabel berarti bahwa alat ukur tersebut mampu mengungkap data yang dapat dipercaya, namun untuk menyingkat istilah, sering dinyatakan bahwa alat ukurnya reliabel.

Terdapat tiga macam pendekatan reliabilitas yaitu pengukuran ulang, pendekatan bentuk paralel, dan pendekatan konsistensi internal. Penelitian ini menggunakan pendekatan konsistensi internal, dengan alasan prosedurnya hanya memerlukan satu kali tes pada sekelompok subyek. Pendekatan ini mempunyai nilai praktis dan efisien yang tinggi. Reliabilitas penelitian ini dihitung dengan menggunakan analisis *Alfa*

*Cronbach* yang dapat digunakan baik untuk instrumen yang jawabannya berskala maupun bersifat dikotomis (Suliyanto, 2005).

Rumus koefisien reliabilitas *alfa cronbach* adalah :

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r$  = koefisien reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = total varians butir

$\sigma_t^2$  = total varians

Keputusan Uji :

1. Bila nilai *Cronbah's Alpha* lebih konstanta (0,6), maka pertanyaan reliabel.
2. Bila nilai *Cronbah's Alpha* lebih < konstanta (0,6), maka pertanyaan tidak reliabel

Adapun hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil :

- a. Berdasarkan hasil uji instrumen yang dilakukan pada kuesioner B (Motivasi Perawat) dari 15 butir pertanyaan diperoleh nilai koefisien (alpha) 0,707 > konstanta (0,6) sehingga instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.
- b. Berdasarkan hasil uji instrumen yang dilakukan pada kuesioner C (Peran Perawat Sebagai Edukator) dari 12 butir pertanyaan diperoleh nilai koefisien (alpha) 0,839 > konstanta (0,6) sehingga instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

## F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Persiapan penelitian

- a) Mengajukan surat ijin penelitian dari Program Pendidikan (Prodi) keperawatan Stikes Wiyata Husada Samarinda
- b) Permohonan izin penelitian kepada Direktur RSUD A.W. Sjahranie Samarinda untuk melakukan penelitian.
- c) Tahap studi dokumentasi, studi pustaka, penyusunan proposal, dan dilanjutkan dengan ujian proposal.

### 2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a) Sebelum kuesioner diserahkan kepada responden, peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian.
- b) Setelah responden memahami tujuan penelitian, maka responden diminta kesediannya untuk mengisi kuesioner.
- c) Jika responden telah menyatakan bersedia, maka kuesioner diberikan, responden diminta untuk mempelajari terlebih dahulu tentang tata pengisian kuesioner.
- d) Setelah kuesioner selesai diisi oleh responden, dikumpulkan selanjutnya dipersiapkan untuk diolah dan dianalisa.

## G. Pengolahan dan analisis data

### 1. Pengolahan data

Hidayat (2007) dalam melakukan analisis data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik informasi yang diperoleh diperunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengkajian Hipotesis. dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, yaitu :

#### a. Editing

Mengecek semua kuesioner yang telah diterima, apakah semua jawaban sudah diisi oleh responden & tulisannya jelas mengenai identitas, termasuk jawaban yang diberikan, apakah relevan dengan pernyataannya.

#### b. Coding

Merubah pilihan jawaban pernyataan sesuai dengan penomoran yaitu :

- 1) Motivasi Kerja Perawat: Untuk jawaban yang bersifat *favourable* penomorannya adalah 5= Selalu, 4 = Sering, 3= Kadang-kadang 2 = Jarang, 1 = Tidak Pernah. Sedangkan untuk jawaban yang bersifat *unfavourable* penomorannya adalah 1 = Selalu, 2 = Sering, 3 = Kadang-kadang, 4 = Jarang, 5 = Tidak Pernah.
- 2) Peran Perawat Sebagai Edukator: Untuk jawaban yang bersifat *favourable* penomorannya adalah 5= Selalu, 4 = Sering, 3= Kadang-kadang, 2 = Jarang, 1 = Tidak Pernah. Sedangkan untuk jawaban

yang bersifat *unfavourable* penomoranya adalah 1 = Selalu, 2 = Sering, 3 = Kadang-kadang, 4 = Jarang, 5 = Tidak Pernah

- 3) Jenis Kelamin Pasien : 1 = Laki-laki, 2 = Perempuan
- 4) Usia Responden : 1 = 20-29 tahun, 2 = 30-39 tahun, 3 = 40-49 tahun, 4 = 50-59 tahun.
- 5) Pendidikan : D3 Keperawatan = 1, DIV Keperawatan = 2, Ners = 3, dan S1 Keperawatan = 4

- 6) Masa Kerja : 1-5 tahun = 1, 5-10 tahun = 2, 10-15 tahun = 3, > 15 tahun = 4.
- 7) Status kepegawaian : PNS = 1, Honor = 2

c. *Processing* (Entry data)

Memasukkan data-data yang telah diisi atau dijawab oleh responden ke dalam komputer

d. *Tabulasi*

Data hasil pengkodean dan scoring yang telah dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian selanjutnya dimasukkan dalam tabel yang telah disiapkan.

e. *Cleansing*

Pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk menentukan ada atau tidaknya kesalahan.

## 2. Jenis data

### a. Data Primer

Data primer didapatkan peneliti melalui angket atau kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti kepada responden.

### b. Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk mendukung data-data primer dan diperoleh dari rekam medik Rumah Sakit, dalam hal ini bagian Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) RSUD. A.W.Sjahranie Samarinda.

## 3. Analisis Data

Analisa data dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan computer menggunakan program *Statistic SPSS 19*. Karena semua jenis data yang digunakan adalah deskriptif dengan variabel sampel jenis data ordinal maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### a. Uji Normalitas



**Tabel 4.5**

**Kesimpulan uji normalitas data variabel Motivasi Perawat berdasarkan beberapa parameter penilaian.**

<b>Parameter</b>	<b>Hasil observasi</b>	<b>Kriteria normal</b>	<b>Kesimpulan distribusi data</b>
Koefisien varians	6,2 %	< 30 %	Normal
Rasio <i>Skewness</i>	0.8	-2 sampai dengan + 2	Normal
Rasio Kurtosis	-1,16	-2 sampai dengan + 2	Normal

Histogram kurva	Memiliki banyak puncak, tidak simetris	Memiliki satu puncak, memiliki bentuk lonceng simetris, tidak terlalu tinggi atau rendah, boleh tanpa menyentuh aksis dan penyimpangan kiri dan kanan sebesar 3 SD	Tidak Normal
<i>Box Plot</i>	Nilai median tidak berada di tengah kotak, nilai whisker tidak terbagi secara simetris	Simetris, nilai median tepat di tengah, tidak ada outlier atau nilai ekstrim	Tidak Normal
Normal Q-Q Plots	Data tidak menyebar di sekitar garis	Data menyebar di sekitar garis	Tidak Normal
Detrended Q-Q Plots	Data tidak menyebar di sekitar garis	Data menyebar di sekitar garis, penyebaran data di atas dan bawah kurang lebih sama	Tidak normal
<i>Kolmogorov Smirnov</i>	$P = 0,000$	$P > 0,05$	Tidak normal

**Normal : tidak normal = 3 : 5 = keputusan uji tidak normal**

Hasil uji normalitas data didapatkan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* dengan p value  $0,000 < (0,05)$ , berarti distribusi variabel Motivasi Kerja Perawat tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil di atas peneliti menggunakan nilai median untuk membuat kategori variabel instrumen penelitian Motivasi Kerja Perawat.

**Tabel 4.6**  
**Kesimpulan uji normalitas data variabel Peran Perawat Sebagai Edukator berdasarkan beberapa parameter penilaian.**

Parameter	Hasil observasi	Kriteria normal	Kesimpulan distribusi data
Koefisien varians	5,79 %	< 30 %	Normal
Rasio <i>Skewness</i>	0,61	-2 sampai dengan + 2	Normal
Rasio Kurtosis	-1,47	-2 sampai dengan + 2	Normal

Histogram kurva	Tidak memiliki satu puncak, memiliki bentuk lonceng simetris kanan dan kiri	Memiliki satu puncak, memiliki bentuk lonceng simetris, tidak terlalu tinggi atau rendah, boleh tanpa menyentuh aksis dan penyimpangan kiri dan kanan sebesar 3 SD	Tidak Normal
<i>Box Plot</i>	Nilai median tidak ada di tengah kotak, nilai whisker tidak terbagi secara simetris	Simetris, nilai median tepat di tengah, tidak ada outlier atau nilai ekstrim	Tidak Normal
Normal Q-Q Plots	Data tidak menyebar di sekitar garis	Data menyebar di sekitar garis	Tidak Normal
Detrended Q-Q Plots	Penyebaran data tidak di sekitar garis	Data menyebar di sekitar garis, penyebaran data di atas dan bawah kurang lebih sama	Tidak normal
<i>Kolmogorov Smirnov</i>	$P = 0,000$	$P > 0,05$	Tidak normal

**Normal : tidak normal = 3 : 5 = keputusan uji tidak normal**

Hasil uji normalitas data didapatkan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* dengan p value  $0,000 < (0,05)$ , berarti distribusi variabel peran perawat sebagai edukator tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil di atas peneliti menggunakan nilai median untuk membuat kategori variabel instrumen penelitian peran perawat sebagai edukator.

## b. Analisa Univariat

Menganalisa variable-variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi untuk mengetahui karakteristik dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui proporsi dari masing-masing variabel penelitian

meliputi motivasi kerja perawat dan peran perawat sebagai edukator dengan menggunakan metode komputerisasi.

### c. Analisa Bivariat

Selain menggunakan analisis univariat juga menggunakan analisis bivariat. Apabila telah dilakukan analisis univariat tersebut di atas, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariate (Notoatmodjo, 2010).

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan independen. Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah *Spearman Rank Test*. Dimana perhitungannya menggunakan metode komputerisasi.

Interpretasi uji korelasi :

#### 1. Kekuatan korelasi

a.  $r = 0,0 - 0,2$ , interpretasi sangat lemah.

b.  $r = 0,2 - 0,4$ , interpretasi lemah

c.  $r = 0,4 - 0,6$ , interpretasi sedang.

d.  $r = 0,6 - 0,8$ , interpretasi kuat.

e.  $r = 0,8 - 1,0$ , interpretasi sangat kuat.

#### 2. Nilai p

a.  $p < 0,05$  = terdapat korelasi yang bermakna antara 2 variabel yang diuji.

- b.  $p > 0,05$  = tidak terdapat korelasi yang bermakna antara 2 variabel yang diuji.
3. Arah korelasi
- a. Positif (+), searah, semakin besar nilai suatu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya.
  - b. Negatif (-), berlawanan arah, semakin besar nilai suatu variabel semakin kecil nilai variabel lainnya.

#### H. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan obyek manusia sebagai obyek penelitian, untuk itu hakikatnya sebagai manusia harus dilindungi dengan memperhatikan prinsip-prinsip dan pertimbangan etik yaitu responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah ia bersedia menjadi subyek atau tidak tanpa ada sanksi apapun, tidak menimbulkan penderitaan bagi responden, dalam hal ini peneliti juga memberikan penjelasan dan informasi secara lengkap dan rinci serta tanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada responden. Responden juga harus diperlakukan secara baik sebelum, selama, dan sesudah penelitian. Responden tidak boleh didiskriminasikan jika menolak untuk menjadi responden. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti akan meminta rekomendasi dari Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wiyata Husada Samarinda dan permintaan izin ke Direktur RSUD A.W. Sjahranie Samarinda. Setelah mendapatkan persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset dilakukan. Jika subyek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar Kuesioner A yang diisi oleh responden. Lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

3. *Self Determination*

Responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela

4. *Privacy*

Respon dijaga ketat yaitu dengan cara merahasiakan informasi – informasi yang didapat dari mereka hanya untuk kepentingan penelitian.

5. *Protection from Discomfort*

Responden bebas dari rasa tidak nyaman, peneliti menekankan bahwa apabila responden merasa tidak nyaman selama penelitian yang dapat menimbulkan gejala atau keluhan maka dihentikan.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang Hubungan Motivasi Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan Peran Perawat Sebagai Edukator Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2015. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 1 Mei 2015 sampai dengan 1 Juni 2015, dengan jumlah responden sebanyak 202 orang. Seluruh data yang terkumpul telah memenuhi syarat untuk dianalisis. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk diagram dan tekstual yang didasarkan pada analisis univariat dan bivariat.

#### A. Karakteristik Responden

##### 1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 5.1 : Distribusi responden Berdasarkan jenis Kelamin Di Ruang Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda tahun 2015 (n : 202)

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	60 orang	29,7 %
2	Perempuan	142 orang	70,3 %
	Jumlah	202 orang	100 %

Berdasarkan Tabel diatas memperlihatkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 142 orang (70,3%).

## 2. Umur Responden

Tabel 5.2 : Distribusi Responden Berdasarkan Umur Di Ruang Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2015 (n = 202)

No	Umur Responden	Frekuensi	Presentase
1	20-29 tahun	117	57.9
2	30-39 tahun	59	29.2
3	40-49 tahun	26	12.9
Jumlah		202 orang	100 %

Berdasarkan Tabel diatas didapatkan data responden terbanyak adalah kelompok usia 20-29 tahun sebanyak 117 orang (57,9%).

## 3. Pendidikan Responden

Tabel 5.3 : Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Ruang Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2015 (n=202)

No	Pendidikan Responden	Frekuensi	Persentase
1	D3	176	87.1
2	D4 Keperawatan	7	3.5
3	Ners	11	5.4
4	S1 Keperawatan	8	4.0
Jumlah		202	100 %

Berdasarkan tabel di atas didapatkan data sebagian besar pendidikan responden adalah yang berpendidikan D3 sebanyak 176 orang (87,1%).

#### 4. Masa Kerja

Tabel 5.4 : Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja Di Ruang Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2015 (n=202)

No	Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
1	1-5 tahun	72	35.6
2	6-10 tahun	87	43.1
3	11-15 tahun	32	15.8
4	> 15 tahun	11	5.4
Jumlah		202	100 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data sebagian besar responden berada dalam masa kerja 6-10 tahun sebanyak 87 orang (43,1%).

#### 5. Status Kepegawaian

Tabel 5.5 : Distribusi responden Berdasarkan status kepegawaian Di Ruang Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda tahun 2015 (n : 202)

No	Status Kepegawaian	Frekuensi	Presentase
1	PNS	44	21.8
2	Honor	158	78.2
Jumlah		202 orang	100 %

Berdasarkan Tabel diatas memperlihatkan bahwa sebagian besar responden berstatus kepegawaian honor dengan jumlah 158 orang (78,2%).

## B. Analisa Univariat

### 1. Motivasi Kerja Perawat

Tabel 5.6 : Distribusi Responden Berdasarkan Motivasi Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2015 (n=202)

No	Motivasi Kerja Perawat	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	111	55.0
2	Rendah	91	45.0
Jumlah		202	100 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data bahwa sebagian besar responden Memiliki Motivasi Kerja yang tinggi sebanyak 111 orang (55%).

### 2. Peran Perawat sebagai edukator

Tabel 5.7 : Gambaran Pelaksanaan Peran Perawat Sebagai Edukator Di Ruang Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2015 (n=202)

No	Peran Sebagai Edukator	Frekuensi	Persentase
1	Baik	117	57.9
2	Kurang Baik	85	42.1
Jumlah		202	100 %

Berdasarkan data pada tabel diatas didapatkan data sebagian besar Pelaksanaan peran perawat sebagai edukator baik sebanyak 117 orang (57,9%).

### 3. Tabulasi silang Variabel Motivasi Perawat dengan Peran Perawat Sebagai Edukator

Tabel 5.8 : Tabulasi silang Variabel Motivasi Perawat dengan Peran Perawat Sebagai Edukator di Ruang Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2015 (n=202)

Motivasi Perawat	Peran Sebagai Edukator				Total	
	Baik		Kurang Baik		N	%
	N	%	N	%		
Tinggi	56	27,7	55	27,2	111	54,9
Rendah	61	30,2	30	14,9	91	45,1
Jumlah	117	57,9	85	42,1	202	100

Berdasarkan hasil tabulasi silang tabel 5.8 diatas didapatkan hasil, dari 111 orang perawat (54,9%) yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 56 orang perawat (27,7%) mampu menjalankan peran sebagai edukator dengan baik serta 55 orang perawat (27,2%) menjalankan peran sebagai edukator dengan kurang baik. Sedangkan dari 91 orang perawat (45,1%) yang memiliki motivasi rendah 61 orang (30,2%) mampu menjalankan peran sebagai edukator dengan baik serta 30 orang (14,9%) menjalankan peran sebagai edukator dengan kurang baik.

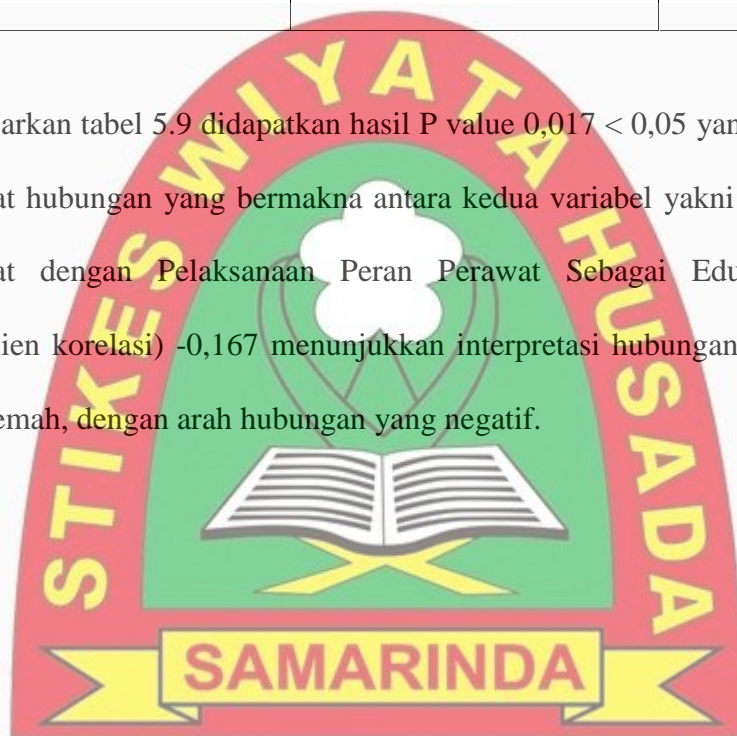
#### C. Analisis Bivariat

Uji statistik yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen (Motivasi Kerja Perawat) dengan variabel dependen (Peran Perawat Sebagai Edukator) adalah *Uji Spearman Rho*.

Tabel 5.9 : Analisis Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Peran Perawat Sebagai Edukator di Ruang Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2015 (n=202).

	<b>Peran Perawat Sebagai Edukator</b>	
<b>Motivasi Kerja Perawat</b>	r (Koefisien korelasi)	<b>-0,167</b>
	<i>P Value</i>	<b>0,017</b>
	N (Jumlah Sampel)	<b>202</b>

Berdasarkan tabel 5.9 didapatkan hasil P value  $0,017 < 0,05$  yang menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel yakni Motivasi Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Peran Perawat Sebagai Edukator. Nilai r (koefisien korelasi)  $-0,167$  menunjukkan interpretasi hubungan kedua variabel yang lemah, dengan arah hubungan yang negatif.



## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

Hasil pengolahan data pada penelitian ini akan dibahas pada BAB ini, yang dikaitkan dengan konsep teori dan pendapat atau pandangan peneliti terhadap komparasi fakta dan teori yang ada. Selain itu juga dijelaskan tentang berbagai keterbatasan penelitian yang muncul selama peneliti melakukan penelitian.

#### **A. Analisis Univariat**

##### **1. Gambaran Motivasi Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2015**

Distribusi Motivasi Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda didapatkan data bahwa sebagian besar responden Memiliki Motivasi Kerja yang tinggi sebanyak 111 orang (55%).

Dalam pengertian umum, motivasi kerja dikatakan sebagai kebutuhan yang mendorong suatu perbuatan kearah suatu tujuan tertentu. Menurut Wiramihardja (2006), motivasi diartikan sebagai kebutuhan psikologis yang telah memiliki motivasi kerja corak atau arah yang ada dalam diri individu yang menurut Herzberg (dalam Thoha, 2008), harus dipenuhi agar kehidupan kejiwaannya faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja, terpelihara, yaitu senantiasa berada dalam keadaan seimbang yang nyaman (homeostatis).

Motivasi merupakan energi yang mendorong seseorang untuk bangkit menjalankan tugas pekerjaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Suyanto 2009). Kerja merupakan sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi, yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi kerja adalah suatu kondisi yang berpengaruh untuk membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja (Mangkunegara dalam Suarli 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2014) pada penelitian Hubungan Antara Motivasi Dengan Kepuasan Kerja Perawat Di Rumah Sakit Marga Husada Kabupaten Wonogiri didapatkan hasil bahwa motivasi perawat sebagian besar tinggi dengan jumlah 62,7%.

Dari hasil penelitian Tawale (2011) dengan judul Hubungan antara Motivasi Kerja Perawat dengan Kecenderungan mengalami Burnout pada Perawat di RSUD Serui–Papua didapatkan hasil bahwa motivasi kerja perawat dalam kategori tinggi/positif.

Dari hasil penelitian mengenai motivasi kerja perawat peneliti berasumsi bahwa sebagian besar perawat memiliki motivasi kerja yang tinggi, hal ini dapat terlihat dari sikap dari perawat yang mampu melakukan tindakan keperawatan dengan lebih mengedepankan profesionalitas serta mampu

mengaplikasikan asuhan keperawatan seperti melakukan penyuluhan kesehatan, memberikan penjelasan tentang kondisi terkini dari setiap pasien yang masuk dalam Ruang Rawat Inap RSUD A.W. Sjahranie Samarinda, dimana motivasi perawat menjadi hal penting yang senantiasa harus dijaga serta dioptimalkan khususnya dalam memberikan pelayanan kepada klien.

## 2. Gambaran Penerapan Peran Perawat sebagai Edukator di Ruang Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2015

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 202 orang responden di ruang Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda didapatkan data sebagian besar Pelaksanaan peran perawat sebagai edukator baik sebanyak 117 orang (57,9%).

Peran mandiri perawat adalah peran yang dilakukan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dan perawat bertanggungjawab penuh terhadap asuhan yang diberikan secara mandiri (Priharjo, 2005). Peran mandiri yang dapat dilakukan perawat salah satunya adalah peran sebagai edukator. Pelaksanaan peran perawat sebagai edukator bisa dipengaruhi oleh banyak faktor. Usia, pendidikan, lama kerja, pengetahuan dan sikap mengambil bagian penting yang bisa mempengaruhi pelaksanaan peran perawat sebagai edukator di dalam rumah sakit (Hartatik, 2012). Perawat sebagai edukator di rumah sakit

mempunyai peran dan tanggungjawab yang besar. Perawat sebagai edukator harus mempunyai pengetahuan yang luas dan tanggap terhadap kebutuhan pasien sehingga pasien dapat merasa aman (Hunt, 2013). Perawat sebagai pendidik menjalankan perannya dalam memberikan pengetahuan, informasi, dan pelatihan ketrampilan kepada pasien, keluarga pasien maupun anggota masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan (Susanto, 2012). Perawat sebagai pendidik bertugas untuk memberikan pengajaran baik dalam lingkungan klinik, komunitas, sekolah, maupun pusat kesehatan masyarakat (Brunner&Suddarth, 2002). Perawat sebagai pendidik berperan untuk mendidik dan mengajarkan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat, serta tenaga kesehatan lain sesuai dengan tanggung jawabnya. Perawat sebagai pendidik berupaya untuk memberikan pendidikan atau penyuluhan kesehatan kepada klien dengan evaluasi yang dapat meningkatkan pembelajaran (Wong, 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2013) dengan judul Hubungan Peran Perawat Sebagai Edukator Dengan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi Kabupaten Bondowoso, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan peran perawat sebagai edukator yang tergolong baik sebanyak 27 responden (36,0%) dan jumlah responden dengan kategori pelaksanaan

peran perawat sebagai edukator yang tergolong tidak baik sebanyak 48 pasien (64,0%).

Dari hasil penelitian Fajrimi (2013) dengan judul penelitian Peran Perawat Dalam Pemberian Edukasi Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di RSUP H. Adam Malik Medan, hasil penelitian menyatakan Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden (92,1%) menyatakan peran perawat masih buruk dan hanya sebagian kecil responden (7,9%) yang menyatakan peran perawat baik.

Menurut asumsi peneliti, pelaksanaan peran perawat sebagai edukator dalam memberikan edukasi pada pasien di ruang rawat inap RSUD A.W. Sjahranie Samarinda sudah berjalan dengan baik, walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat banyak kendala seperti keterbatasan waktu, fasilitas serta faktor non teknis lainnya.

## B. Analisis Bivariat

### 1. Analisis hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Peran Perawat Sebagai Edukator di Ruang Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2015.

Hasil uji statistik dengan menggunakan Uji Non Parametrik *Spearman Rho* didapatkan P value  $0,017 < 0,05$  yang menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel yakni Motivasi Kerja

Perawat dengan Pelaksanaan Peran Perawat Sebagai Edukator. Nilai  $r$  (koefisien korelasi)  $-0,167$  menunjukkan interpretasi hubungan kedua variabel yang lemah, dengan arah hubungan yang negatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurazizah dan Isnaeni (2013) dengan judul penelitian Hubungan Motivasi Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan Peran Perawat Sebagai Edukator Di Ruang Rawat Inap RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan, Hasil analisa bivariat dengan uji spearman's rho didapatkan  $value = 0,000 (<0,05)$ . Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara motivasi kerja perawat dengan pelaksanaan peran perawat sebagai edukator di ruang rawat inap RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan. Koefisien korelasi spearman didapatkan nilai sebesar  $0,421^{**}$  yang berarti mempunyai tingkat hubungan yang sedang.

Penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2013) dengan judul penelitian Hubungan Peran Perawat Sebagai Edukator Dengan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi Kabupaten Bondowoso Hasil penelitian menunjukkan peran perawat sebagai edukator yang terlaksana dengan baik akan memenuhi kebutuhan rasa aman yaitu sebanyak 18 orang (64,3%), akan tetapi ada responden yang tidak aman walaupun

menerima peran perawat sebagai edukator secara baik yaitu sebanyak 10 orang (35,7%).

Penelitian yang dilakukan Lasmito (2009) yang meneliti tentang Motivasi Perawat Melakukan Pendidikan Kesehatan di Ruang Anggrek RS Tugurejo Semarang menggambarkan tentang hal-hal yang

memotivasi perawat untuk melakukan pendidikan kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologis pada 6 orang informan. Hasil penelitian menunjukkan adanya hambatan pada pemberian pendidikan kesehatan dari perawat yaitu waktu yang terbatas, perawat terlalu banyak pekerjaan, terlalu banyak pasien, malas, pengetahuan perawat kurang, keterbatasan tenaga perawat. Hambatan hambatan ini menjadi salah satu penurunan motivasi perawat dalam melakukan pendidikan kesehatan.

Hasil penelitian Riyadi dan Kusnanto (2007) menyatakan bahwa setiap perawat harus mempunyai motivasi yang tinggi agar dapat meningkatkan kinerja sehingga mutu pelayanan semakin memuaskan. Semakin tinggi motivasi kerja seorang perawat maka diharapkan semakin tinggi pula kinerja perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien termasuk dalam melaksanakan perannya sebagai edukator terkait dengan pemenuhan kebutuhan rasa aman pasien.

Menurut asumsi peneliti motivasi yang tinggi dari seorang perawat memiliki efek yang kurang berpengaruh terhadap peran seorang perawat sebagai edukator, namun berbeda halnya dengan motivasi yang rendah dari perawat ternyata memiliki efek atau hubungan yang cukup signifikan terhadap peran sebagai edukator, dimana peran sebagai edukator baik jumlahnya dua kali lebih banyak dibandingkan dengan yang kurang baik. Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pelaksanaan peran perawat sebagai edukator dipengaruhi oleh banyak faktor, selain dari motivasi perawat pelaksanaan peran perawat sebagai edukator dapat dipengaruhi oleh waktu, terbentur dengan pekerjaan, beban kerja, serta ketersediaan fasilitas atau media dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada klien.

### C. Keterbatasan Penelitian

1. Pengumpulan data, kuesioner sebagai alat pengumpul data memungkinkan pemahaman responden terhadap pertanyaan kuesioner menjadi bias.
2. Variabel independennya terbatasnya hanya pada motivasi responden yang diteliti, tidak meneliti beberapa faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap peran perawat sebagai edukator.
3. Keterbatasan sumber rujukan, jurnal-jurnal yang berasal dari hasil penelitian lain sangat terbatas, sehingga pembahasan hasil penelitian ini dirasakan peneliti masih kurang mendalam

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini telah menganalisa Hubungan Motivasi Perawat dengan Pelaksanaan Perawat Sebagai Edukator di Ruang Rawat Inap RSUD A.W

Sjahranie Samarinda Tahun 2015. Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Analisis tentang Karakteristik responden yang terdiri dari : Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, Masa Kerja, serta Status Kepegawaian. Hasil penelitian didapatkan Jenis Kelamin Responden bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 142 orang (70,3%), Umur Responden didapatkan data responden terbanyak adalah kelompok usia 20-29 tahun sebanyak 117 orang (57,9%), Pendidikan didapatkan data sebagian besar pendidikan responden adalah yang berpendidikan D3 sebanyak 176 orang (87,1%), Masa Kerja didapatkan data sebagian besar responden berada dalam masa kerja 6-10 tahun sebanyak 87 orang (43,1%), serta status kepegawaian memperlihatkan bahwa sebagian besar responden berstatus kepegawaian honor dengan jumlah 158 orang (78,2%).
2. Motivasi Perawat didapatkan data bahwa sebagian besar responden Memiliki Motivasi Kerja yang tinggi sebanyak 111 orang (55%).

3. Pelaksanaan Peran Perawat Sebagai Edukator didapatkan data sebagian besar Pelaksanaan peran perawat sebagai edukator baik sebanyak 117 orang (57,9%).
4. Terdapat hubungan yang sangat lemah antara Motivasi Perawat dengan Pelaksanaan Perawat Sebagai Edukator dengan arah hubungan negatif.

## B. Saran

### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi mengenai peran edukator yang dilakukan perawat. Penelitian lanjutan yang disarankan adalah faktor-faktor lain yang mempengaruhi peran perawat sebagai edukator.

### 2. Bagi Perawat

Diharapkan untuk perawat dapat meningkatkan pengetahuannya tentang perannya sebagai edukator sehingga perawat menjadi terampil dan banyak pengetahuan dalam memenuhi kebutuhan rasa aman pasien sehingga diharapkan kejadian cedera pada pasien/keluarga pasien dapat dicegah.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar bahan ajar pemberian materi khususnya area keperawatan dasar dan juga sebagai bahan dasar penelitian selanjutnya dalam keperawatan dasar.

#### 4. Bagi RSUD A.W. Sjahranie Samarinda

Diharapkan dapat menjadi masukan rumah sakit yang digunakan untuk merancang kebijakan pelayanan keperawatan khususnya pelaksanaan peran perawat sebagai edukator dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada pasien.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zaidin (2002). *Dasar-dasar Keperawatan Profesional*. Jakarta : Widya Medika
- As`ad, M. (2003). *Psikologi Industri : Seri Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Liberty
- Asmadi (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*. <http://books.google.com/books>. Diakses pada tanggal 05 Januari 2015.
- Azizah. (2013). *Hubungan Motivasi Perawat dengan Pelaksanaan Pendokumentasian Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie*. Skripsi Stikes Muhammadiyah, Samarinda.
- Bastable, Susan, B. (2002). *Perawat Sebagai Pendidik: Prinsip-Prinsip Pengajaran dan Pembelajaran*. Alih Bahasa: Gerda Wulandari & Gianto Widiyanto. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Brunner & Suddarth (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Vol.I*. Jakarta : EGC
- Danim, Sudarwan. (2008). *Kinerja Staf dan Organisasi. Cetakan ke-1*, Jakarta : CV.Pustaka Setia.
- Dwi. (2012). *Analisis Motivasi Kerja, Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Stress Kerja Perawat di Instansi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie Samarinda*. Skripsi Universitas Mulawarman, Samarinda.
- Fajrimi (2013). *Peran Perawat Dalam Pemberian Edukasi Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di RSUP H. Adam Malik Medan*. Fakultas Keperawatan. Universitas Sumatera Utara
- Hapsari (2013). *Hubungan Peran Perawat Sebagai Edukator Dengan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi Kabupaten Bondowoso*. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
- Hariandja, Marihot Tua Efendi. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*. Jakarta : Grasindo
- Hasibuan (2007). *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Bumi Aksara, Jakarta.

Hastono, (2006). *Modul Kedua : Analisa Univariat Analisis Bivariat*. Depok : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Hidayat, A. (2008). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan, Edisi 2*. Salemba Medika, Jakarta.

Ilyas, Y (2002). *Kinerja: Teori, Penilaian dan Penelitian, Cetakan kedua*. Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM UI, Jakarta.

Joint Commission International. (2012). *Joint Commission International Accreditation Standards For Home care*. Amerika Serikat : Joint Commission International (JCI). Diakses dari [www.jointcommissioninternational.org](http://www.jointcommissioninternational.org) Pada 1 Maret 2015

Kozier. (2004). *Fundamentals of Nursing Concept, Process and Practice*. New Jersey : Pearson Prentice Hall.

Kozier&Erb`s. (2008). *Fundamentals of Nursing Concept, Process and Practice*. New Jersey : Pearson Education

Kurniadi, (2013). *Manajemen Keperawatan dan Prospektifnya*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta

Kusnanto, (2004). *Pengantar Profesi dan Praktik Keperawatan Professional*. <http://books.google.com/books>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2015

Lasmito, W. (2008). *Motivasi Perawat Melakukan Pendidikan Kesehatan Di Ruang Anggrek RS Tugurejo Semarang*. Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang.

Lovergen, G., Rasmussen H.B., dan Engstrom, B. (2002). *Working Conditions And The Possibility Of Providing Goodcare*. Journal of Nursing Management.

Makta. (2013). *Pengaruh Motivasi Kerja dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Unit Rawat Inap Rumah Sakit*. Stella Maris, Makassar.

Mangkunegara. (2005). *Perilaku Organisasi*. Refika Aditama, Bandung

Nurazizah, Isnaeni (2013). *Hubungan Motivasi Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan Peran Perawat Sebagai Edukator Di Ruang Rawat Inap RSUD KAJEN Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.

\_\_\_\_\_ (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.

\_\_\_\_\_ (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.

- Nursalam. (2007). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional, edk 2*. Salemba Medika, Jakarta.
- \_\_\_\_\_ (2011). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan pedoman skripsi, tesis dan instrumen penelitian keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Potter, P & Perry, A. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Konsep, Proses Dan Praktik, vol 1, edk 4*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Putra (2014). **Hubungan antara motivasi dengan kepuasan kerja perawat di rumah sakit marga husada kabupaten wonogiri**. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat. Fakultas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah Surakarta.
- Rakhmat Jallaludin. (2000). *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : PT Remaja Rosadakarya
- Robbins, S.P. & Coulter, M. (2006). *Management (6<sup>th</sup> edition)*. Jakarta : PT.Prenhallindo
- Simamora, Raymond. (2009). *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*. Yogyakarta.: Graha Ilmu
- Sitorus, Panjaitan(2011) . *Manajemen Keperawatan : Manajemen Keperawatan di Ruang Rawat*. Sagung Seto, Jakarta.
- Smeltzer, S. (2001). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, vol 2, edk 8*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Suarli, M. & Bahtiar, Y. (2009). *Manajemen Keperawatan dengan Pendekatan Praktis*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sudarma, M. (2008). *Sosiologi Untuk Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2010). *Statistik untuk penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Suliha, U, dkk. (2002). *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Suliyanto, (2005). *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor : Ghalia.
- Susanto, Tantut. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta : Trans Info Media

Suwignyo, Agus. (2007). *Kurikulum dan Politik (Kebijakan) Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas

Suyanto. (2009). *Mengenal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan di Rumah Sakit*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press.

Tawale (2011). *Hubungan antara motivasi kerja dengan kecenderungan mengalami burn out pada perawat di RSUD Serui Papua*. Fakultas Psikologi Universitas Hang-Tuah Surabaya

Thoha, M. (2008). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

*Undang-Undang Nomor. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Biro Hukum Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

*Undang-Undang Nomor. 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan*, Biro Hukum Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Widaningsih. (2002). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Subroto Jakarta*. Tesis. Jakarta : Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia

Wiramihardja, Sutardjo A. (2006). *Pengantar Psikologi Klinis*. Bandung : Refika Aditama

Wong, Donna L. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Volume I*. Jakarta : EGC



## SURAT PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Saudara/i/ Calon Responden

di-

Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sulastri

NIM : 13.1121.353.01

Program Studi : S1 Keperawatan STIKES Wiyata Husada Samarinda

Bersama ini saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjadi responden dalam penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “ **Hubungan Antara Motivasi Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan Peran Perawat Sebagai Edukator Di Ruang Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2015**”

Partisipasi yang diharapkan adalah memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dan jawaban dari bapak/ibu/saudara/i akan kami jaga kerahasiaannya. Sebagai bukti kesediaan menjadi responden dalam penelitian ini, saya mohon Bapak/ibu/Saudara/I untuk menandatangani persetujuan yang telah saya sediakan. Demikian permintaan ini saya sampaikan atas perhatian, kesediaan dan kerjasama yang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Samarinda, Mei 2015  
Hormat saya

Sulastri

**PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Setelah membaca dan memahami isi penjelasan pada lembar pertama saya bersedia turut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Sulastri, mahawiswi S1 keperawatan STIKES Wiyata Husada Samarinda, dengan judul **“Hubungan Antara Motivasi Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan Peran Perawat Sebagai Edukator Di Ruang Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2015”**

Maka saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : .....

Ruang : .....

Saya memahami bahwa penelitian ini akan berguna bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, tidak akan berakibat negatif bagi saya serta informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya. Oleh karena itu, jawaban yang diberikan adalah jawaban yang sebenarnya.

Dengan penuh kesadaran saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.



Samarinda, Mei 2015

.....

Responden

## KUESIONER

Kuesioner ini dirancang untuk mengidentifikasi: **“Hubungan Antara Motivasi Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan Peran Perawat Sebagai Edukator Di Ruang Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2015”**

Petunjuk:

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan sebelum menjawab
2. Beri tanda ceklist ( ) pada kotak pertanyaan yang dianggap benar.
3. Jika Bapak/Ibu/Saudara/i salah mengisi jawaban, coret/silang jawaban tersebut dan beri tanda ceklist pada jawaban yang dianggap benar.

Periksalah kembali jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sebelum mengembalikan lembar kuesioner



### A. Data Demografi / Identitas Responden :

1. Nomor responden : \_\_\_\_\_ (diisi oleh peneliti)
2. Umur : \_\_\_\_\_
3. Jenis kelamin :  Pria  Perempuan
4. Pendidikan terakhir :  D3 Keperawatan  DIV Keperawatan  
 Ners  S1 Keperawatan
5. Masa Kerja :  1 – 5 tahun  5 – 10 tahun  
 10 – 15 tahun  > 15 tahun
6. Status Kepegawaian :  PNS  Honor

## KUESIONER B : Motivasi Kerja Perawat

### A. Petunjuk pengisian

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang berkaitan Motivasi Kerja Perawat. Baca dan pahami terlebih dahulu setiap pernyataan tersebut sebelum menjawab, kemudian pilihlah salah satu dari lima pilihan yang paling sesuai dengan keadaan Anda. Tidak ada jawaban benar maupun salah. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang Anda pilih.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

<b>Selalu (S)</b>	Bila pernyataan selalu anda lakukan dalam aktivitas sehari-hari anda sebagai perawat di ruangan perawatan.
<b>Sering (SR)</b>	Bila pernyataan Sering kali anda lakukan dalam aktivitas sehari-hari anda sebagai perawat di ruangan perawatan
<b>Kadang-kadang (K)</b>	Bila pernyataan kadang-kadang anda lakukan dalam aktivitas sehari-hari anda sebagai perawat di ruangan perawatan
<b>Jarang (JR)</b>	Bila pernyataan Jarang sekali anda lakukan dalam aktivitas sehari-hari anda sebagai perawat di ruangan perawatan
<b>Tidak Pernah (TP)</b>	Bila pernyataan Tidak Pernah anda alami dalam aktivitas sehari-hari sebagai perawat di ruangan perawatan

No	Indikator	Pernyataan	S	SR	K	JR	TP
1	<i>Dorongan untuk mencapai prestasi</i>	1. Saya diberikan penghargaan terhadap hasil kerja saya yang baik					
2	<i>Dorongan untuk mendapatkan pengakuan</i>	2. Saya tidak peduli dengan hasil kerja saya. 3. Saya merasa adanya tugas pokok dan fungsi perawat yang jelas mutlak diperlukan dalam menjalankan tugas.					
3	<i>Kesadaran akan pekerjaan itu sendiri</i>	4. Saya menggunakan keterampilan serta kompetensi yang saya miliki dalam melaksanakan pekerjaan					

		<p>5. Saya merasa perkembangan ilmu keperawatan tidak meningkatkan keterampilan saya</p> <p>6. Saya bekerja belum optimal dalam pelaksanaannya</p>				
4	<i>Hubungan dengan atasan</i>	<p>7. Atasan saya memberikan penjelasan tentang perkembangan ilmu keperawatan</p> <p>8. Atasan saya memperhatikan dan memberikan bimbingan serta arahan dalam melakukan pendidikan kesehatan</p> <p>9. Saya termotivasi melaksanakan penkes tanpa penilaian dari atasan</p> <p>10. Atasan memberikan penilaian terhadap tindakan saya belum maksimal</p>				
5	<i>Kesesuaian gaji</i>	<p>11. Pemberian jasa pelayanan yang diterima sesuai dengan pelayanan yang diberikan.</p> <p>12. Pemberian jasa pelayanan diberikan secara adil dan sesuai dengan prestasi kerja perawat</p> <p>13. Dalam melaksanakan tugas ekstra dari ruangan saya belum mendapatkan insentif yang sesuai dari atasan</p> <p>14. Saya merasa puas atas gaji yang saya terima perbulan</p> <p>15. Pemberian jasa pelayanan yang saya terima tiap bulan dapat memotivasi saya dalam bekerja.</p>				

*Terima kasih atas bantuan Anda dalam penelitian ini*

## KUESIONER C : Peran Perawat Sebagai Edukator

### A. Petunjuk pengisian

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan peran perawat sebagai edukator. Baca dan pahami terlebih dahulu setiap pernyataan tersebut sebelum menjawab, kemudian pilihlah salah satu dari lima pilihan yang paling sesuai dengan keadaan Anda. Tidak ada jawaban benar maupun salah. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang Anda pilih.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

- Selalu (S)** Bila pernyataan selalu anda lakukan dalam aktivitas sehari-hari anda sebagai perawat di ruangan perawatan.
- Sering (SR)** Bila pernyataan Sering kali anda lakukan dalam aktivitas sehari-hari anda sebagai perawat di ruangan perawatan
- Kadang-kadang (K)** Bila pernyataan kadang-kadang anda lakukan dalam aktivitas sehari-hari anda sebagai perawat di ruangan perawatan
- Jarang (JR)** Bila pernyataan Jarang sekali anda lakukan dalam aktivitas sehari-hari anda sebagai perawat di ruangan perawatan
- Tidak Pernah (TP)** Bila pernyataan Tidak Pernah anda alami dalam aktivitas sehari-hari sebagai perawat di ruangan perawatan

No	Indikator	Pernyataan	S	SR	K	JR	TP
1	Memberikan penjelasan	1. Saya menjelaskan kepada pasien dan keluarga tentang penyakit dan gejala yang diderita 2. Saya menjelaskan kepada pasien atau keluarga tentang obat yang harus diminum (aturan pakai, efek, kegunaan) 3. Saya membiarkan pasien dan keluarga pasien untuk membaca					

		dan memahami tata tertib ruangan sendiri tanpa perlu dijelaskan				
2	<i>Menasehati</i>	<p>4. Saya memberi kesempatan pada pasien untuk menyampaikan ketidaktahuannya tentang masalah kesehatan</p> <p>5. Saya memberikan penjelasan tentang penyakit yang dialami pasien tanpa menjelaskan rasionalnya.</p>				
3	<i>Mengajarkan</i>	<p>6. Saya mengajarkan pada pasien atau keluarga tentang penanganan penyakit secara nonfarmakologis</p> <p>7. Saya mengajarkan pada pasien dan keluarga tentang prosedur hand hygiene</p> <p>8. Saya malas mengajarkan tentang diet dan nutrisi yang harus ditaati</p> <p>9. Saya mengabaikan pertanyaan pasien tentang tindakan keperawatan yang tengah dilakukan oleh perawat</p>				
4	<i>Memberikan contoh</i>	<p>10. Saya memberi contoh pada pasien atau keluarga tentang prosedur hand hygiene</p> <p>11. Saya melakukan tindakan keperawatan tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan</p> <p>12. Saya memberikan tindakan tanpa memperhatikan keadaan pasien</p>				

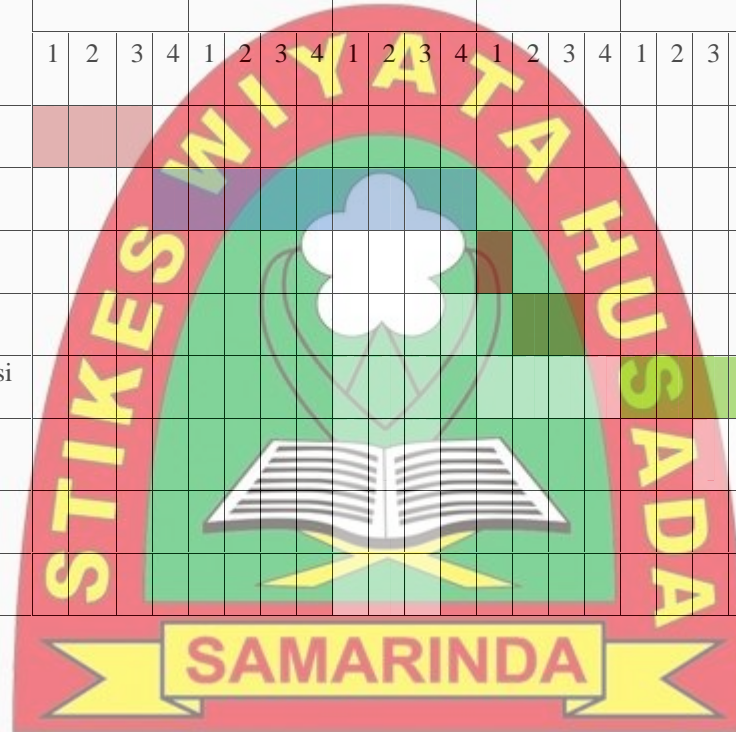
*Terima kasih atas bantuan Anda dalam penelitian ini*

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU  
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Signifikasi			N	Signifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

**RENCANA JADWAL PENELITIAN**

NO	Kegiatan	Waktu																															
		Jan'14				Feb '14				Mar'14				Apr '15				Mei'15				Juni'15				Jul '15				Ags'15			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul skripsi																																
2	Pelaksanaan bimbingan proposal																																
3	Seminar Proposal Penelitian																																
4	Revisi Proposal Penelitian																																
5	Penelitian dan proses bimbingan skripsi																																
6	Sidang Skripsi																																
7	Revisi Akhir Skripsi																																
8	Penyerahan Hasil Skripsi																																



**DATA MENTAH KARAKTERISTIK RESPONDEN**

NO	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	MASA KERJA	KEPEGAWAIAN	JK KATEGORI	PEND KATEGORI	PEG KATEGORI
1	PEREMPUAN	32	D3	2	PNS	2	1	1
2	PEREMPUAN	31	D4	3	PNS	2	2	1
3	PEREMPUAN	25	D3	5	PNS	2	1	1
4	PEREMPUAN	26	D3	6	PNS	2	1	1
5	PEREMPUAN	29	D3	7	PNS	2	1	1
6	PEREMPUAN	40	D3	3	PNS	2	1	1
7	PEREMPUAN	42	D3	8	HONOR	2	1	2
8	PEREMPUAN	33	D3	9	HONOR	2	1	2
9	PEREMPUAN	21	D3	11	HONOR	2	1	2
10	PEREMPUAN	24	D3	13	HONOR	2	1	2
11	PEREMPUAN	36	D3	4	HONOR	2	1	2
12	PEREMPUAN	27	NERS	14	PNS	2	3	1
13	PEREMPUAN	29	D3	6	PNS	2	1	1
14	PEREMPUAN	21	D3	7	PNS	2	1	1
15	PEREMPUAN	32	D3	10	HONOR	2	1	2
16	PEREMPUAN	23	D3	13	HONOR	2	1	2
17	PEREMPUAN	34	D3	20	HONOR	2	1	2
18	PEREMPUAN	25	D3	23	HONOR	2	1	2
19	PEREMPUAN	22	D3	1	HONOR	2	1	2
20	PEREMPUAN	27	D3	13	PNS	2	1	1
21	PEREMPUAN	34	D3	15	HONOR	2	1	2
22	PEREMPUAN	29	D3	21	HONOR	2	1	2
23	PEREMPUAN	21	D3	6	HONOR	2	1	2
24	PEREMPUAN	31	D3	8	HONOR	2	1	2
25	PEREMPUAN	24	NERS	9	HONOR	2	3	2
26	PEREMPUAN	33	D3	3	HONOR	2	1	2
27	PEREMPUAN	31	D3	5	HONOR	2	1	2
28	PEREMPUAN	35	D3	7	HONOR	2	1	2
29	PEREMPUAN	26	D3	2	HONOR	2	1	2
30	PEREMPUAN	37	D3	4	HONOR	2	1	2
31	LAKI-LAKI	28	D3	6	HONOR	1	1	2

32	LAKI-LAKI	39	D3	4	HONOR	1	1	2
33	LAKI-LAKI	25	D3	5	HONOR	1	1	2
34	LAKI-LAKI	41	D3	8	PNS	1	1	1
35	LAKI-LAKI	32	D3	3	PNS	1	1	1
36	LAKI-LAKI	43	D4	2	PNS	1	2	1
37	LAKI-LAKI	32	D3	9	HONOR	1	1	2
38	LAKI-LAKI	45	D3	8	HONOR	1	1	2
39	LAKI-LAKI	22	D3	6	HONOR	1	1	2
40	LAKI-LAKI	47	D3	4	HONOR	1	1	2
41	PEREMPUAN	27	D3	6	HONOR	2	1	2
42	PEREMPUAN	49	D3	3	HONOR	2	1	2
43	PEREMPUAN	31	D3	12	HONOR	2	1	2
44	PEREMPUAN	25	D3	13	HONOR	2	1	2
45	PEREMPUAN	26	D3	10	HONOR	2	1	2
46	PEREMPUAN	29	D3	2	HONOR	2	1	2
47	PEREMPUAN	40	D3	3	HONOR	2	1	2
48	PEREMPUAN	42	NERS	5	HONOR	2	3	2
49	PEREMPUAN	33	D3	6	HONOR	2	1	2
50	PEREMPUAN	21	D3	7	HONOR	2	1	2
51	PEREMPUAN	24	D3	3	HONOR	2	1	2
52	PEREMPUAN	36	D3	8	HONOR	2	1	2
53	PEREMPUAN	27	D3	9	HONOR	2	1	2
54	LAKI-LAKI	29	D4	11	PNS	1	2	1
55	LAKI-LAKI	21	D3	13	HONOR	1	1	2
56	LAKI-LAKI	22	D3	4	HONOR	1	1	2
57	PEREMPUAN	32	D3	14	PNS	2	1	1
58	PEREMPUAN	24	D3	6	PNS	2	1	1
59	PEREMPUAN	21	D3	7	HONOR	2	1	2
60	PEREMPUAN	26	D3	10	HONOR	2	1	2
61	LAKI-LAKI	25	D3	13	HONOR	1	1	2
62	LAKI-LAKI	28	D3	20	HONOR	1	1	2
63	LAKI-LAKI	34	D3	23	HONOR	1	1	2
64	LAKI-LAKI	30	D3	1	HONOR	1	1	2

65	LAKI-LAKI	23	D3	13	HONOR	1	1	2
66	LAKI-LAKI	33	D3	15	HONOR	1	1	2
67	PEREMPUAN	22	D3	21	HONOR	2	1	2
68	PEREMPUAN	35	D3	6	HONOR	2	1	2
69	PEREMPUAN	28	D3	8	HONOR	2	1	2
70	PEREMPUAN	37	D3	9	HONOR	2	1	2
71	PEREMPUAN	24	D3	3	HONOR	2	1	2
72	PEREMPUAN	39	D3	5	PNS	2	1	1
73	PEREMPUAN	23	D3	7	PNS	2	1	1
74	LAKI-LAKI	41	D3	2	HONOR	1	1	2
75	LAKI-LAKI	25	D3	4	HONOR	1	1	2
76	LAKI-LAKI	43	D3	6	HONOR	1	1	2
77	PEREMPUAN	22	NERS	4	HONOR	2	1	2
78	PEREMPUAN	45	D3	5	PNS	2	1	1
79	PEREMPUAN	24	D3	8	HONOR	2	1	2
80	PEREMPUAN	32	D3	3	HONOR	2	1	2
81	PEREMPUAN	23	D3	2	HONOR	2	1	2
82	PEREMPUAN	25	D3	9	HONOR	2	1	2
83	PEREMPUAN	32	D3	8	HONOR	2	1	2
84	PEREMPUAN	29	D3	6	HONOR	2	1	2
85	PEREMPUAN	40	D3	4	HONOR	2	1	2
86	PEREMPUAN	42	D3	6	HONOR	2	1	2
87	PEREMPUAN	33	D3	3	HONOR	2	1	2
88	PEREMPUAN	21	D3	12	HONOR	2	1	2
89	PEREMPUAN	24	D3	13	HONOR	2	1	2
90	PEREMPUAN	36	D3	10	HONOR	2	1	2
91	PEREMPUAN	27	D3	8	HONOR	2	1	2
92	PEREMPUAN	29	D3	9	HONOR	2	1	2
93	PEREMPUAN	21	D3	11	HONOR	2	1	2
94	PEREMPUAN	22	D3	13	HONOR	2	1	2
95	PEREMPUAN	24	D3	4	HONOR	2	1	2
96	PEREMPUAN	24	D3	14	HONOR	2	1	2
97	PEREMPUAN	31	D3	6	HONOR	2	1	2

98	PEREMPUAN	26	D3	7	HONOR	2	1	2
99	PEREMPUAN	34	D3	10	HONOR	2	1	2
100	PEREMPUAN	28	D3	13	HONOR	2	1	2
101	PEREMPUAN	32	D3	20	HONOR	2	1	2
102	LAKI-LAKI	30	NERS	23	HONOR	1	3	2
103	LAKI-LAKI	23	D3	1	PNS	1	1	1
104	LAKI-LAKI	32	D3	13	PNS	1	1	1
105	LAKI-LAKI	32	D3	15	HONOR	1	1	2
106	LAKI-LAKI	31	D3	21	HONOR	1	1	2
107	LAKI-LAKI	25	D3	6	HONOR	1	1	2
108	LAKI-LAKI	26	D3	8	HONOR	1	1	2
109	PEREMPUAN	29	D3	9	HONOR	2	1	2
110	PEREMPUAN	40	D3	3	HONOR	2	1	2
111	PEREMPUAN	42	D3	5	HONOR	2	1	2
112	PEREMPUAN	33	D3	7	PNS	2	1	1
113	PEREMPUAN	21	D3	2	PNS	2	1	1
114	PEREMPUAN	24	S1 KEP	4	HONOR	2	4	2
115	PEREMPUAN	36	S1 KEP	6	HONOR	2	4	2
116	PEREMPUAN	27	D3	4	HONOR	2	1	2
117	PEREMPUAN	29	D3	5	HONOR	2	1	2
118	LAKI-LAKI	21	D3	8	HONOR	1	1	2
119	LAKI-LAKI	25	D3	3	HONOR	1	1	2
120	LAKI-LAKI	23	D3	2	HONOR	1	1	2
121	PEREMPUAN	41	D3	9	PNS	2	1	1
122	PEREMPUAN	25	D3	8	HONOR	2	1	2
123	PEREMPUAN	23	D3	6	HONOR	2	1	2
124	PEREMPUAN	27	D3	4	HONOR	2	1	2
125	PEREMPUAN	28	D3	6	HONOR	2	1	2
126	PEREMPUAN	29	D3	3	HONOR	2	1	2
127	LAKI-LAKI	22	D3	12	PNS	1	1	1
128	LAKI-LAKI	31	S1 KEP	13	HONOR	1	4	2
129	PEREMPUAN	35	S1 KEP	10	HONOR	2	4	2
130	PEREMPUAN	35	S1 KEP	2	HONOR	2	4	2

131	LAKI-LAKI	26	D3	3	HONOR	1	1	2
132	LAKI-LAKI	37	D3	5	HONOR	1	1	2
133	LAKI-LAKI	29	NERS	6	PNS	1	3	1
134	LAKI-LAKI	39	NERS	7	PNS	1	3	1
135	LAKI-LAKI	25	D3	3	HONOR	1	1	2
136	LAKI-LAKI	41	D3	8	HONOR	1	1	2
137	LAKI-LAKI	39	D3	9	HONOR	1	1	2
138	LAKI-LAKI	43	D3	11	HONOR	1	1	2
139	PEREMPUAN	25	D3	13	HONOR	2	1	2
140	PEREMPUAN	45	D3	4	HONOR	2	1	2
141	PEREMPUAN	24	D3	14	HONOR	2	1	2
142	PEREMPUAN	32	D3	6	HONOR	2	1	2
143	PEREMPUAN	31	D3	7	HONOR	2	1	2
144	PEREMPUAN	25	D3	10	HONOR	2	1	2
145	PEREMPUAN	26	D3	6	HONOR	2	1	2
146	PEREMPUAN	29	D3	4	HONOR	2	1	2
147	PEREMPUAN	40	D3	5	HONOR	2	1	2
148	PEREMPUAN	42	S1 KEP	8	PNS	2	4	1
149	PEREMPUAN	33	NERS	3	PNS	2	3	1
150	PEREMPUAN	21	D3	2	PNS	2	1	1
151	PEREMPUAN	24	D3	9	PNS	2	1	1
152	PEREMPUAN	36	D3	8	PNS	2	1	1
153	PEREMPUAN	27	D3	6	HONOR	2	1	2
154	PEREMPUAN	29	D3	4	HONOR	2	1	2
155	PEREMPUAN	21	D3	6	HONOR	2	1	2
156	LAKI-LAKI	22	D3	3	HONOR	1	1	2
157	LAKI-LAKI	23	D3	12	HONOR	1	1	2
158	LAKI-LAKI	24	D3	13	HONOR	1	1	2
159	LAKI-LAKI	25	D3	14	HONOR	1	1	2
160	LAKI-LAKI	21	D3	6	HONOR	1	1	2
161	LAKI-LAKI	27	NERS	7	PNS	1	3	1
162	LAKI-LAKI	29	NERS	10	PNS	1	3	1
163	LAKI-LAKI	29	S1 KEP	6	PNS	1	4	1

164	LAKI-LAKI	35	D4	4	PNS	1	2	1
165	LAKI-LAKI	31	D4	5	PNS	1	2	1
166	LAKI-LAKI	37	D3	8	PNS	1	1	1
167	LAKI-LAKI	32	D3	3	PNS	1	1	1
168	LAKI-LAKI	31	D3	2	PNS	1	1	1
169	PEREMPUAN	25	D3	9	HONOR	2	1	2
170	PEREMPUAN	26	D3	8	HONOR	2	1	2
171	PEREMPUAN	29	D3	6	HONOR	2	1	2
172	PEREMPUAN	40	D3	21	HONOR	2	1	2
173	PEREMPUAN	42	D3	6	HONOR	2	1	2
174	PEREMPUAN	33	D3	8	HONOR	2	1	2
175	PEREMPUAN	21	D3	9	HONOR	2	1	2
176	PEREMPUAN	24	D3	3	HONOR	2	1	2
177	PEREMPUAN	36	D3	5	HONOR	2	1	2
178	PEREMPUAN	27	D3	7	HONOR	2	1	2
179	PEREMPUAN	29	D3	2	HONOR	2	1	2
180	PEREMPUAN	21	D3	4	HONOR	2	1	2
181	PEREMPUAN	25	D3	6	HONOR	2	1	2
182	PEREMPUAN	23	D3	4	HONOR	2	1	2
183	PEREMPUAN	22	D3	5	HONOR	2	1	2
184	PEREMPUAN	25	D3	8	HONOR	2	1	2
185	PEREMPUAN	35	D3	3	HONOR	2	1	2
186	PEREMPUAN	27	D4	2	PNS	2	2	1
187	PEREMPUAN	29	D4	9	PNS	2	2	1
188	PEREMPUAN	40	NERS	8	PNS	2	3	1
189	PEREMPUAN	42	S1 KEP	6	PNS	2	4	1
190	PEREMPUAN	33	NERS	4	HONOR	2	3	2
191	PEREMPUAN	21	D3	6	HONOR	2	1	2
192	PEREMPUAN	24	D3	3	HONOR	2	1	2
193	PEREMPUAN	36	D3	12	HONOR	2	1	2
194	PEREMPUAN	27	D3	13	HONOR	2	1	2
195	PEREMPUAN	29	D3	10	HONOR	2	1	2
196	PEREMPUAN	21	D3	2	HONOR	2	1	2

197	PEREMPUAN	24	D3	21	HONOR	2	1	2
198	LAKI-LAKI	23	D3	6	HONOR	1	1	2
199	LAKI-LAKI	31	D3	8	HONOR	1	1	2
200	LAKI-LAKI	25	D3	9	HONOR	1	1	2
201	LAKI-LAKI	23	D3	3	HONOR	1	1	2
202	LAKI-LAKI	22	D3	5	HONOR	1	1	2

















**DATA MENTAH KUESIONER MOTIVASI PERAWAT**

NO	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	M12	M13	M14	M15	
1	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	69
2	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	70
3	4	4	4	2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	62
4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	70
5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
6	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	68
7	4	4	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	67
8	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	73
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
10	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	62
11	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	70
12	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
13	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
14	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	66
15	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	66
16	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	3	4	4	4	64
17	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	3	4	4	4	64
18	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	58
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	62
20	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	3	4	4	4	64
21	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	71
22	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	71
23	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	70
24	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	60
25	4	5	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	60
26	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	66
27	5	4	4	4	5	5	4	5	2	4	4	4	5	5	5	65
28	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	63
29	4	4	5	4	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	62
30	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	65
31	4	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	58

32	4	4	2	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	56
33	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	61
34	5	5	4	2	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	4	65
35	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	64
36	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	63
37	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	61
38	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	2	5	5	4	63
39	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	2	4	4	4	4	60
40	5	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	5	4	4	58
41	4	5	3	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	3	65
42	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	57
43	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	68
44	4	4	5	5	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	64
45	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	67
46	4	4	4	2	5	5	3	1	5	5	5	5	4	4	4	60
47	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	63
48	5	3	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	3	5	65
49	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	59
50	5	2	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	5	2	4	58
51	5	5	2	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	2	62
52	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	62
53	5	5	4	4	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	66
54	5	5	5	4	4	4	2	3	5	5	4	5	5	5	5	67
55	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	4	5	63
56	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	58
57	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	67
58	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	67
59	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	3	65
60	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	2	4	4	4	62
61	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	60
62	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	61
63	4	4	5	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	5	59
64	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	4	67

65	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	4	64
66	4	4	5	4	5	4	2	3	4	4	5	5	4	4	5	62
67	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	62
68	2	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	2	5	4	59
69	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	4	4	60
70	5	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	2	4	56
71	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	71
72	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	55
73	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	66
74	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	61
75	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	69
76	4	4	4	2	5	5	3	1	5	5	5	5	4	4	4	60
77	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	61
78	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	68
79	5	4	4	2	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	61
80	5	4	2	4	4	4	3	5	5	4	3	4	5	4	2	58
81	5	5	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	65
82	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	61
83	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	69
84	4	4	4	2	5	5	3	1	5	5	5	5	4	4	4	60
85	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	61
86	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	68
87	5	4	4	2	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	61
88	5	4	2	4	4	4	3	5	5	4	3	4	5	4	2	58
89	5	5	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	65
90	5	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	61
91	5	5	4	4	2	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	65
92	5	5	5	3	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	68
93	4	4	5	4	2	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	63
94	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
95	5	5	5	4	2	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	67
96	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	67
97	4	5	3	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	3	65

98	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	62
99	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	60
100	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	61
101	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	61
102	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	4	67
103	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	64
104	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	63
105	4	4	4	4	5	5	2	2	4	4	5	4	4	4	4	59
106	4	4	5	5	3	2	1	4	4	4	5	4	4	4	5	58
107	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	2	4	4	4	4	60
108	5	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	5	4	4	58
109	4	5	3	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	3	65
110	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	57
111	5	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	4	5	5	5	67
112	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	65
113	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	69
114	4	4	4	2	5	5	4	1	5	5	5	5	4	4	4	61
115	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	63
116	5	3	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	3	5	65
117	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	59
118	5	2	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	5	2	58
119	5	5	3	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	3	64
120	5	4	4	2	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	61
121	5	5	4	4	2	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	65
122	5	5	5	4	4	2	3	5	5	4	5	5	5	5	5	67
123	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	66
124	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
125	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	67
126	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	67
127	4	5	3	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	3	65
128	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	2	4	4	4	4	62
129	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	60
130	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	5	60

131	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	60
132	5	5	4	4	5	5	3	3	3	5	4	5	5	5	4	65
133	4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	64
134	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	64
135	5	4	4	4	5	5	5	2	4	4	5	4	5	4	4	64
136	5	3	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	3	4	61
137	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	60
138	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	59
139	4	5	3	5	2	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	64
140	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
141	5	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	4	5	5	5	67
142	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	66
143	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	69
144	4	4	4	4	5	5	3	1	5	3	5	5	4	4	4	60
145	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	66
146	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	2	5	5	5	67
147	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	5	4	4	62
148	5	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3	4	5	4	4	61
149	5	5	4	4	4	4	3	5	2	4	5	4	5	5	4	63
150	5	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	4	5	4	4	60
151	5	5	4	4	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	4	66
152	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	69
153	4	4	5	4	4	4	2	3	5	5	4	5	5	4	4	63
154	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
155	5	5	5	2	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	67
156	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	67
157	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	67
158	4	3	4	2	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	60
159	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61
160	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	61
161	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	62
162	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	4	67
163	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	64

164	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	64
165	4	4	4	4	5	5	5	3	2	4	5	4	4	4	4	61
166	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	3	5	4	61
167	2	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	2	4	4	58
168	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
169	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	69
170	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	61
171	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	68
172	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	65
173	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	69
174	3	4	4	4	5	5	3	1	5	5	5	5	3	4	4	60
175	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	65
176	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	67
177	2	4	4	1	4	4	3	5	5	4	4	4	2	4	4	54
178	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	60
179	3	5	4	4	2	4	3	5	5	4	5	4	3	5	4	60
180	2	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	2	4	4	56
181	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	65
182	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	3	5	5	65
183	4	4	5	4	4	2	3	5	5	4	5	5	4	4	5	63
184	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
185	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	69
186	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	69
187	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	67
188	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	64
189	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	62
190	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	62
191	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	61
192	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	4	67
193	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	66
194	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	64
195	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	64
196	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	65

197	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	62
198	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	60
199	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	67
200	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
201	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	70
202	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	67



**DATA MENTAH KUESIONER PERAN SEBAGAI EDUKATOR**

NO	E1	E2	E3	E4	E5	E6	E7	E8	E9	E10	E11	E12	
1	2	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	48
2	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	49
3	5	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	45
4	4	5	3	2	5	5	4	4	5	5	5	5	52
5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	45
6	5	5	5	5	4	2	5	5	4	4	5	4	53
7	4	4	5	5	5	5	2	5	4	4	4	4	51
8	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	56
9	4	4	4	4	5	5	3	1	2	5	5	5	47
10	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	5	50
11	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	2	4	51
12	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	1	47
13	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	49
14	5	5	4	4	4	4	3	5	5	2	5	4	50
15	5	4	4	4	4	4	3	5	2	4	4	4	47
16	5	5	4	4	4	4	3	2	5	4	5	5	50
17	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	54
18	4	4	5	4	4	2	3	5	5	4	5	5	50
19	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	46
20	5	5	5	2	4	4	3	5	5	4	5	5	52
21	4	5	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	54
22	4	2	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	52
23	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	51
24	4	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	48
25	4	4	2	5	4	4	3	4	4	4	4	4	46
26	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	48
27	5	5	4	2	5	5	3	3	5	5	4	5	51
28	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	52
29	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	5	5	50
30	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	5	4	49
31	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	2	49

32	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	2	4	48
33	5	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	45
34	4	5	3	5	5	5	4	4	3	5	5	5	53
35	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	45
36	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	53
37	4	4	5	5	5	2	5	5	4	4	4	4	51
38	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	54
39	4	4	4	2	5	5	3	1	5	5	5	5	48
40	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	50
41	5	3	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	52
42	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	48
43	5	2	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	47
44	5	5	2	4	4	4	3	5	5	4	5	4	50
45	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	49
46	5	5	4	4	3	4	3	5	5	4	5	5	52
47	5	5	5	4	4	2	3	5	5	4	5	5	52
48	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	50
49	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	46
50	5	5	5	4	4	4	3	5	3	4	5	5	52
51	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	54
52	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	3	5	53
53	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	2	50
54	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	48
55	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	48
56	4	4	5	4	4	4	3	4	2	4	4	4	46
57	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	53
58	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	5	4	52
59	4	4	5	4	5	4	2	3	4	4	5	5	49
60	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	50
61	2	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	48
62	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	49
63	5	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	45
64	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	57

65	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
66	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	53
67	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	51
68	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	56
69	4	4	4	2	5	5	3	1	5	5	5	5	48
70	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
71	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	4	53
72	5	4	4	2	4	4	3	5	5	4	4	4	48
73	5	4	2	4	4	4	3	5	5	4	3	4	47
74	5	5	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	51
75	5	4	4	2	4	4	3	5	5	4	4	4	48
76	5	5	4	4	2	4	3	5	5	4	5	5	51
77	5	5	5	3	4	4	3	5	5	4	5	5	53
78	4	4	5	4	2	4	3	5	5	4	5	5	50
79	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
80	5	5	5	4	2	4	3	5	5	4	5	5	52
81	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	54
82	4	5	3	5	5	4	2	5	5	5	5	5	53
83	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	50
84	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	4	4	48
85	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	48
86	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	48
87	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	53
88	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	52
89	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	5	50
90	4	4	4	4	5	5	2	2	4	4	5	4	47
91	4	4	5	5	3	2	1	4	4	4	5	4	45
92	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	2	4	48
93	5	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	45
94	4	5	3	5	5	5	4	4	3	5	5	5	53
95	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	45
96	5	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	4	52
97	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	52

98	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	56
99	4	4	4	2	5	5	4	1	5	5	5	5	49
100	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	50
101	5	3	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	52
102	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	48
103	5	2	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	47
104	5	5	3	4	4	4	3	5	5	4	5	4	51
105	5	4	4	2	4	4	3	5	5	4	4	4	48
106	5	5	4	4	2	4	3	5	5	4	5	5	51
107	5	5	5	4	4	2	3	5	5	4	5	5	52
108	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	53
109	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
110	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	52
111	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	54
112	4	5	3	5	5	4	4	5	5	3	5	5	53
113	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	2	4	50
114	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	48
115	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	2	4	47
116	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	47
117	5	5	4	4	5	5	3	3	3	5	4	5	51
118	4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	52
119	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	51
120	5	4	4	4	5	5	5	2	4	4	5	4	51
121	5	3	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	49
122	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	49
123	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	46
124	4	5	3	5	2	5	4	4	5	5	5	5	52
125	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	46
126	5	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	4	52
127	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	53
128	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	56
129	4	4	4	4	5	5	3	1	5	3	5	5	48
130	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	51

131	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	2	52
132	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	49
133	5	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3	4	48
134	5	5	4	4	4	4	3	5	2	4	5	4	49
135	5	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	4	47
136	5	5	4	4	4	4	2	5	5	4	5	5	52
137	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	3	52
138	4	4	5	4	4	2	3	5	5	4	5	5	50
139	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	46
140	5	5	5	2	4	4	3	5	5	4	5	5	52
141	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	55
142	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	55
143	4	3	4	2	5	5	4	4	5	5	4	4	49
144	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	49
145	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	48
146	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
147	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	53
148	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	52
149	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	51
150	4	4	4	4	5	5	5	3	2	4	5	4	49
151	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	49
152	2	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	48
153	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	46
154	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	56
155	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48
156	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	54
157	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	53
158	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
159	3	4	4	4	5	5	3	1	5	5	5	5	49
160	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	51
161	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	53
162	2	4	4	1	4	4	3	5	5	4	4	4	44
163	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	48

164	3	5	4	4	2	4	3	5	5	4	5	4	48
165	2	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	46
166	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	52
167	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	52
168	4	4	5	4	4	2	3	5	5	4	5	5	50
169	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	44
170	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	54
171	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	56
172	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	55
173	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	52
174	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	50
175	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	49
176	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	48
177	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	53
178	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	54
179	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	51
180	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	52
181	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	51
182	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	50
183	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	47
184	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	55
185	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
186	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	55
187	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	54
188	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
189	4	4	4	4	5	5	3	1	5	5	5	5	50
190	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	52
191	3	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	52
192	5	2	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	48
193	5	4	3	4	4	4	3	5	5	4	3	4	48
194	5	5	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	51
195	5	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	49
196	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	54

197	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	5	53
198	4	4	5	4	4	2	3	5	5	4	5	5	50
199	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
200	5	5	5	4	4	4	3	2	5	4	5	5	51
201	4	5	4	5	5	5	4	4	2	5	5	5	53
202	4	5	3	5	5	4	4	5	5	3	5	5	53



**JENIS KELAMIN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	60	29.7	29.7	29.7
	PEREMPUAN	142	70.3	70.3	100.0
	Total	202	100.0	100.0	

**PENDIDIKAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	176	87.1	87.1	87.1
	DIV KEPERAWATAN	7	3.5	3.5	90.6
	NERS	11	5.4	5.4	96.0
	S1 KEPERAWATAN	8	4.0	4.0	100.0
	Total	202	100.0	100.0	

**STATUS KEPEGAWAIAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	44	21.8	21.8	21.8
	HONOR	158	78.2	78.2	100.0
	Total	202	100.0	100.0	

**UMUR KATEGORI**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29 TAHUN	117	57.9	57.9	57.9
	30-39 TAHUN	59	29.2	29.2	87.1
	40-49 TAHUN	26	12.9	12.9	100.0
	Total	202	100.0	100.0	

**MASA KERJA KATEGORI**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 TAHUN	72	35.6	35.6	35.6
	6-10 TAHUN	87	43.1	43.1	78.7
	11-15 TAHUN	32	15.8	15.8	94.6
	> 15 TAHUN	11	5.4	5.4	100.0
	Total	202	100.0	100.0	

**MOTIVASI KATEGORI**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	111	55.0	55.0	55.0
	RENDAH	91	45.0	45.0	100.0
	Total	202	100.0	100.0	

**PERAN SEBAGAI EDUKATOR**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	117	57.9	57.9	57.9
	KURANG BAIK	85	42.1	42.1	100.0
	Total	202	100.0	100.0	

**Correlations**

			MOTIVASI KATEGORI	PERAN SEBAGAI EDUKATOR
Spearman's rho	MOTIVASI KATEGORI	Correlation Coefficient	1.000	-.167*
		Sig. (2-tailed)	.	.017
		N	202	202
	PERAN SEBAGAI EDUKATOR	Correlation Coefficient	-.167*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.017	.
		N	202	202

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**MOTIVASI KATEGORI \* PERAN SEBAGAI EDUKATOR Crosstabulation**

			PERAN SEBAGAI EDUKATOR		Total
			BAIK	KURANG BAIK	
MOTIVASI KATEGORI	TINGGI	Count	56	55	111
		Expected Count	64.3	46.7	111.0
		% of Total	27.7%	27.2%	55.0%
	RENDAH	Count	61	30	91
		Expected Count	52.7	38.3	91.0
		% of Total	30.2%	14.9%	45.0%
Total	Count	117	85	202	
	Expected Count	117.0	85.0	202.0	
	% of Total	57.9%	42.1%	100.0%	

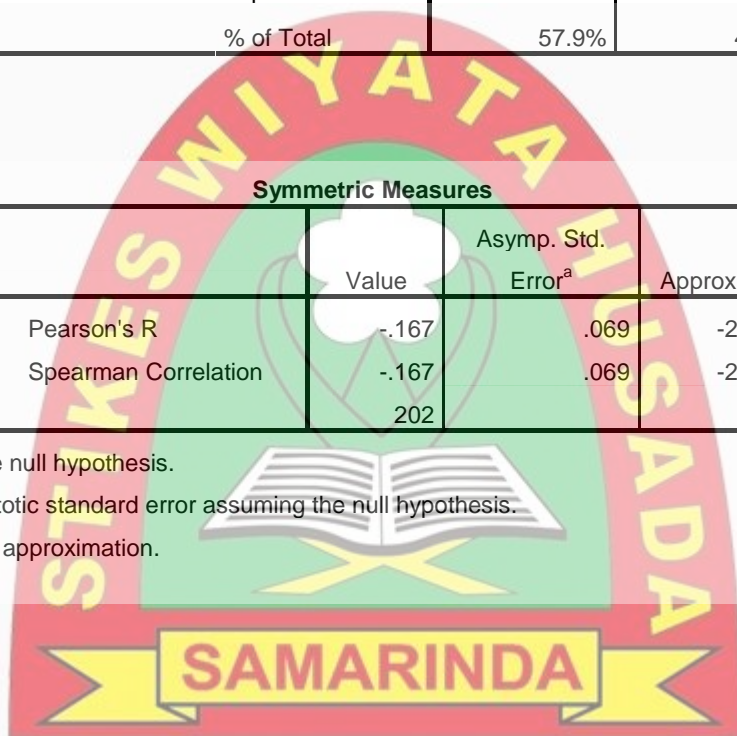
**Symmetric Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	-.167	.069	-2.397	.017 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.167	.069	-2.397	.017 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		202			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.



## HASIL UJI NORMALITAS DATA

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MOTIVASI PERAWAT	202	100.0%	0	.0%	202	100.0%
PERAN EDUKATOR	202	100.0%	0	.0%	202	100.0%

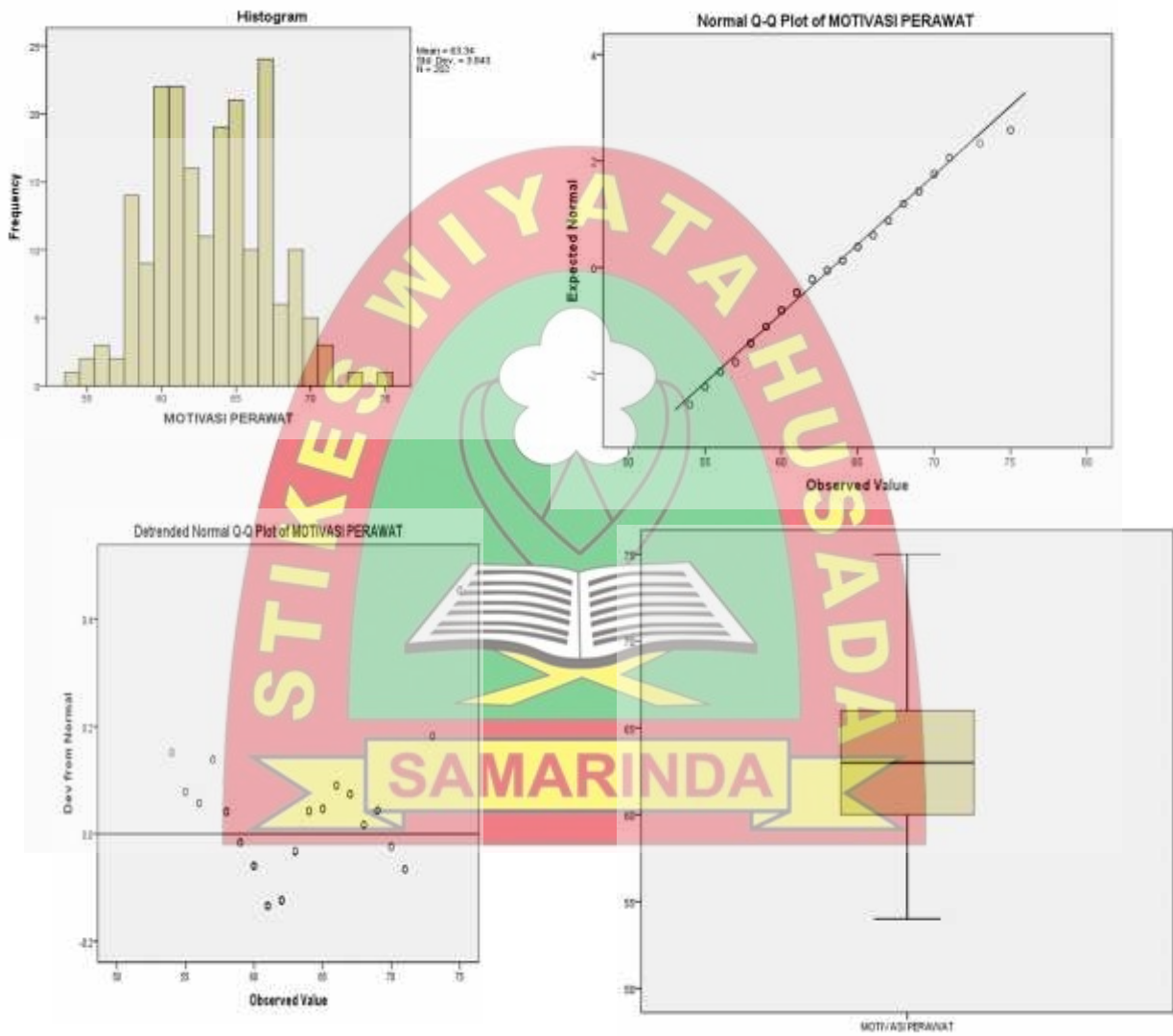
### Descriptives

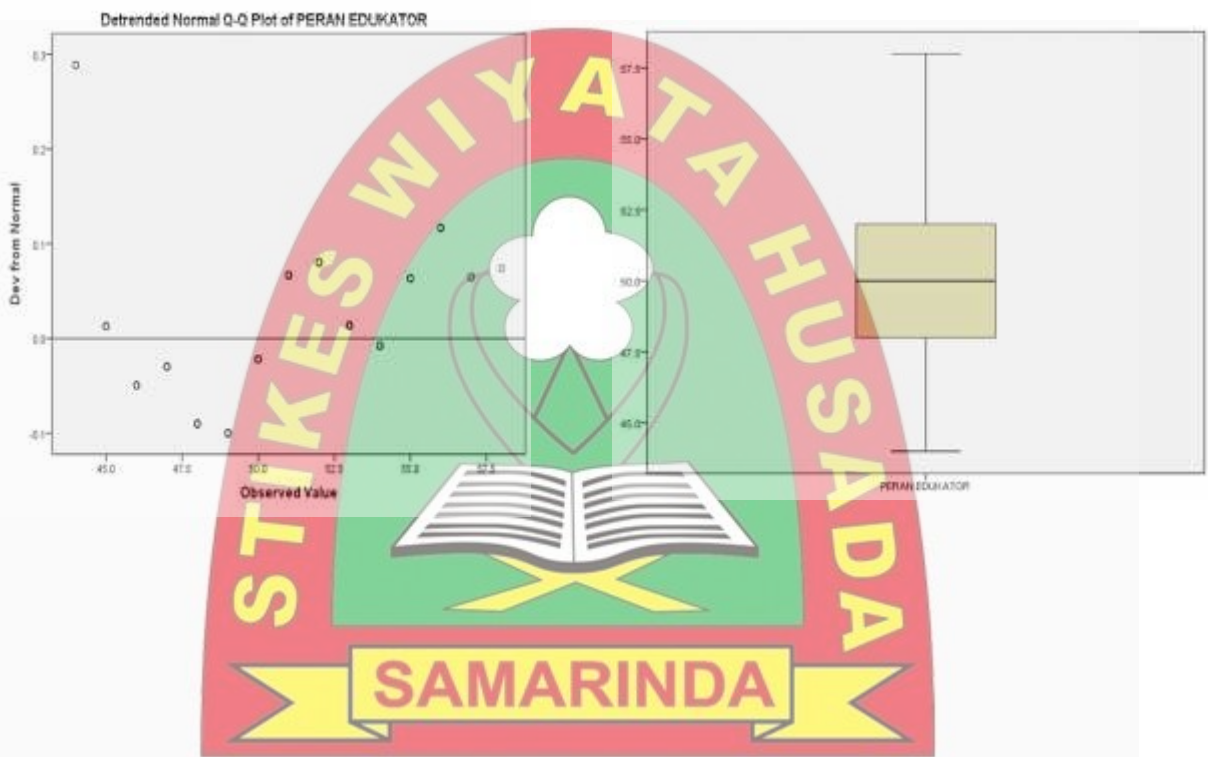
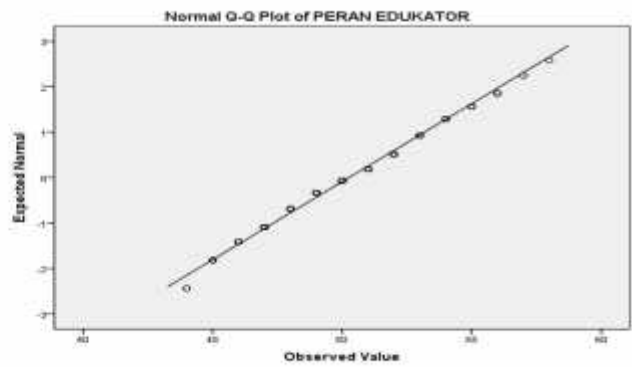
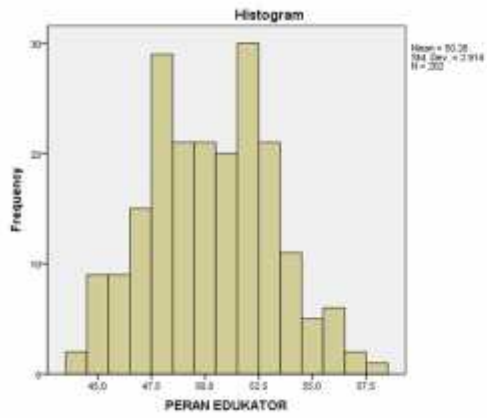
		Statistic	Std. Error
MOTIVASI PERAWAT	Mean	63.34	.270
	95% Confidence Interval for Lower Bound	62.80	
	Mean Upper Bound	63.87	
	5% Trimmed Mean	63.30	
	Median	63.00	
	Variance	14.772	
	Std. Deviation	3.843	
	Minimum	54	
	Maximum	75	
	Range	21	
	Interquartile Range	6	
	Skewness	.137	.171
	Kurtosis	-.398	.341
	PERAN EDUKATOR	Mean	50.26
95% Confidence Interval for Lower Bound		49.86	
Mean Upper Bound		50.67	
5% Trimmed Mean		50.23	
Median		50.00	
Variance		8.493	
Std. Deviation		2.914	
Minimum		44	
Maximum		58	
Range		14	
Interquartile Range		4	
Skewness		.104	.171
Kurtosis		-.502	.341

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MOTIVASI PERAWAT	.100	202	.000	.984	202	.023
PERAN EDUKATOR	.101	202	.000	.980	202	.006

a. Lilliefors Significance Correction





## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### KUESIONER MOTIVASI PERAWAT DAN PERAN SEBAGAI EDUKATOR

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	14

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Motivasi 1	56.53	17.568	.195	.716
Motivasi 2	56.43	15.564	.504	.678
Motivasi 3	56.43	16.323	.331	.702
Motivasi 4	56.33	16.230	.358	.698
Motivasi 5	56.33	16.851	.314	.703
Motivasi 6	56.10	17.748	.192	.716
Motivasi 7	56.37	17.068	.376	.699
Motivasi 8	56.23	16.599	.392	.695
Motivasi 9	56.33	16.023	.478	.684
Motivasi 10	56.20	16.855	.385	.696
Peran 1	56.23	17.909	.108	.727
Peran 2	56.60	15.766	.311	.708
Peran 3	56.53	16.740	.320	.703
Peran 4	56.00	16.966	.454	.693

**Reliability Statistics**

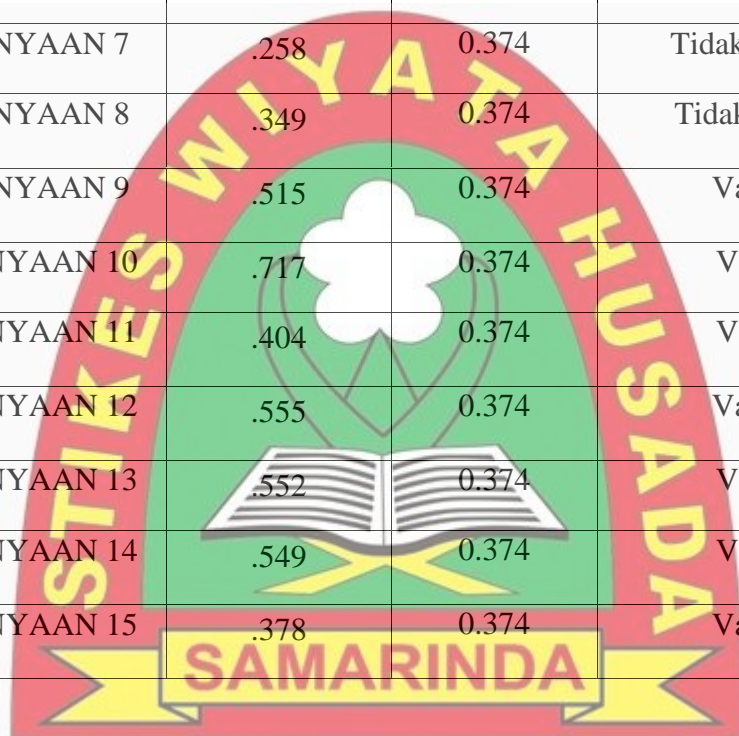
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	62.10	17.817	.202	.853
Q2	61.97	16.930	.553	.824
Q3	61.87	17.016	.580	.823
Q4	62.07	17.306	.344	.839
Q5	61.97	16.861	.672	.819
Q6	61.90	16.921	.617	.821
Q7	61.70	18.286	.258	.841
Q8	61.83	17.661	.349	.837
Q9	61.77	17.220	.515	.827
Q10	61.80	16.441	.717	.815
Q11	61.93	17.789	.404	.833
Q12	61.60	17.214	.555	.825
Q13	61.67	17.126	.552	.825
Q14	61.93	17.237	.549	.825
Q15	61.63	17.895	.378	.835

**HASIL UJI VALIDITAS KUESIONER : PERAN PERAWAT SEBAGAI EDUKATOR**

<b>Variabel</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
PERTANYAAN 1	.202	0.374	Tidak Valid
PERTANYAAN 2	.553	0.374	Valid
PERTANYAAN 3	.580	0.374	Valid
PERTANYAAN 4	.344	0.374	Tidak Valid
PERTANYAAN 5	.672	0.374	Valid
PERTANYAAN 6	.617	0.374	Valid
PERTANYAAN 7	.258	0.374	Tidak Valid
PERTANYAAN 8	.349	0.374	Tidak Valid
PERTANYAAN 9	.515	0.374	Valid
PERTANYAAN 10	.717	0.374	Valid
PERTANYAAN 11	.404	0.374	Valid
PERTANYAAN 12	.555	0.374	Valid
PERTANYAAN 13	.552	0.374	Valid
PERTANYAAN 14	.549	0.374	Valid
PERTANYAAN 15	.378	0.374	Valid



**HASIL UJI VALIDITAS**  
**Kuesioner : Motivasi Perawat**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	20

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	82.80	21.959	-.064	.722
P2	82.83	19.868	.404	.687
P3	82.93	22.961	-.246	.742
P4	83.03	19.689	.462	.683
P5	82.90	19.059	.535	.674
P6	82.93	20.271	.281	.696
P7	83.60	20.800	.091	.717
P8	82.87	21.568	-.055	.743
P9	82.60	19.834	.420	.686
P10	82.90	19.266	.573	.674
P11	82.73	18.892	.541	.672
P12	82.83	20.075	.355	.691
P13	82.70	19.803	.409	.686
P14	82.73	20.961	.148	.707
P15	83.10	18.507	.360	.688
P16	83.03	20.033	.241	.700
P17	82.57	19.633	.482	.682
P18	82.53	19.361	.568	.676
P19	83.27	19.651	.186	.712
P20	82.53	19.361	.568	.676

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
PERTANYAAN 1	-.064	0.374	Tidak Valid
PERTANYAAN 2	.404	0.374	Valid
PERTANYAAN 3	-.246	0.374	Tidak valid
PERTANYAAN 4	.462	0.374	Valid
PERTANYAAN 5	.535	0.374	Valid
PERTANYAAN 6	.281	0.374	Tidak Valid
PERTANYAAN 7	.091	0.374	Tidak Valid
PERTANYAAN 8	-.055	0.374	Tidak Valid
PERTANYAAN 9	.420	0.374	Valid
PERTANYAAN 10	.573	0.374	Valid
PERTANYAAN 11	.541	0.374	Valid
PERTANYAAN 12	.355	0.374	Tidak Valid
PERTANYAAN 13	.409	0.374	Valid
PERTANYAAN 14	.148	0.374	Tidak Valid
PERTANYAAN 15	.360	0.374	Tidak Valid
PERTANYAAN 16	.241	0.374	Tidak Valid
PERTANYAAN 17	.482	0.374	Valid
PERTANYAAN 18	.568	0.374	Valid
PERTANYAAN 19	.186	0.374	Tidak Valid
PERTANYAAN 20	.568	0.374	Valid

**HASIL UJI VALIDITAS**  
**Kuesioner : Peran perawat sebagai edukator**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	20

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	82.80	21.959	-.064	.722
P2	82.83	19.868	.404	.687
P3	82.93	22.961	-.246	.742
P4	83.03	19.689	.462	.683
P5	82.90	19.059	.535	.674
P6	82.93	20.271	.281	.696
P7	83.60	20.800	.091	.717
P8	82.87	21.568	-.055	.743
P9	82.60	19.834	.420	.686
P10	82.90	19.266	.573	.674
P11	82.73	18.892	.541	.672
P12	82.83	20.075	.355	.691
P13	82.70	19.803	.409	.686
P14	82.73	20.961	.148	.707
P15	83.10	18.507	.360	.688
P16	83.03	20.033	.241	.700
P17	82.57	19.633	.482	.682
P18	82.53	19.361	.568	.676
P19	83.27	19.651	.186	.712
P20	82.53	19.361	.568	.676



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

# RSUD A. WAHAB SJAHRANIE

Jalan Dr. Soetomo No. 1 Telp. (0541) 738118 (Hunting System) Fax. (0541) 741793  
SAMARINDA 75123

E-mail : rsudaws@gmail.com

## NOTA DINAS

Kepada Yth : 1. Ka. Bidang Keperawatan RSUD. AW. Sjahranie Samarinda  
2. Ka. Instalasi Rawat Inap (IRNA) RSUD. AW. Sjahranie Samarinda  
Dari : Wadir Diklit & Penunjang RSUD. AW. Sjahranie Samarinda  
Tanggal : 28 Januari 2015  
Nomor : 36/Dikl-Mutu/I/2015  
Lampiran : --  
Perihal : Pelaksanaan Studi Pendahuluan

Sesuai surat pemberitahuan Ketua STIKES Wiyata Husada Samarinda No : 155, 168 & 232/STIKES-WHS/I/2015 tanggal 09, 12 & 14 Januari 2015 dan Surat Direktur No : 070.459/Dikl-Mutu/I/2015 tanggal 28 Januari 2015, perihal sebagaimana tersebut diatas bersama ini kami sampaikan bahwa :

1. Kegiatan Studi Pendahuluan bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Wiyata Husada Samarinda a.n :

No	Nama / Nim	Judul	Ruang
1	Abdul Halim Nim : 13.1081.313.01	Hubungan Kinerja Perawat dengan Kepuasan Pasien PJK di Ruang ICCU RSUD. AW. Sjahranie Samarinda	ICCU
2	Isnawati Puji Lestari Nim : 13.1095.327.01	Hubungan Penerapan Metode Tim dengan Kinerja Perawat di Ruang Anggrek RSUD. AW. Sjahranie Samarinda	Anggrek
3	Sulastri Nim : 13.1121.353.01	Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Peran Perawat sebagai Educator di Ruang Rawat Inap RSUD. AW. Sjahranie Samarinda	Anggrek, Cempaka, Dahlia, Serumi, Angsoka & Flamboyan

dapat dilaksanakan mulai tanggal 29 Januari 2015 di RSUD. AW. Sjahranie Samarinda;

2. Selama melaksanakan kegiatan tersebut, supaya mematuhi ketentuan dan tata tertib yang berlaku di RSUD. A. Wahab Sjahranie Samarinda;
3. Pendampingan selanjutnya kami serahkan kepada Ka. Bidang Keperawatan & IRNA RSUD. AW. Sjahranie Samarinda dan jajaran;
4. Setelah selesai melaksanakan penelitian, supaya menyerahkan 1 (satu) Eksemplar hasil penelitian ke Direktur c/q. Ka. Bidang Diklit & Mutu RSUD. AW. Sjahranie Samarinda.

Demikian kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wadir Diklit & Penunjang



H. Usman Lahdjie, SE, M.Si  
Nip. 19570918 197904 1 001

Tembusan Kepada :



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
**RSUD A. WAHAB SJAHRANIE**

Jalan Dr. Soetomo No. 1 Telp. (0541) 738118 (Hunting System) Fax. (0541) 741793  
SAMARINDA 75123

E-mail : rsudaws@gmail.com

**NOTA DINAS**

Kepada Yth : 1. Ka. Bidang Keperawatan RSUD. AW. Sjahranie Samarinda  
2. Ka. Instalasi Rawat Inap (IRNA) RSUD. AW. Sjahranie Samarinda.  
Dari : Wadir Diklit & Penunjang RSUD. AW. Sjahranie Samarinda  
Tanggal : 05 Mei 2015  
Nomor : 231/Dikl-Mutu/V/2015  
Lampiran : -  
Perihal : **Pelaksanaan Uji Validitas & Penelitian**

Sesuai surat pemberitahuan Ketua STIKES Wiyata Husada Samarinda No : 1083 & 1146/STIKES-WHS/IV/2015 tanggal 20 April & 04 Mei 2015 dan Surat Pemimpin BLUD RSUD. AW. Sjahranie Samarinda No : 070.1398/Dikl-Mutu/V/2015 tanggal 05 Mei 2015, perihal sebagaimana tersebut diatas bersama ini kami sampaikan bahwa :

1. Kegiatan Uji Validitas & Penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Wiyata Husada Samarinda a.n :

No	Nama / Nim	Judul	Ruang
1	Sulastris Nim : 13.1121.353.01	Hubungan antara Motivasi Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Peran Perawat sebagai Educator di Ruang Rawat Inap RSUD. AW. Sjahranie Samarinda	Mawar (VK & Nifas), Bayi, PICU & NICU, ICU, ICCU, Kemoterapi, Unit Stroke, Teratai 1 - 3, Sakura 3 - 5, Tulip, Melati, Edelwais

dapat dilaksanakan mulai tanggal 06 Mei 2015 di RSUD. AW. Sjahranie Samarinda;

2. Selama melaksanakan kegiatan tersebut, supaya mematuhi ketentuan dan tata tertib yang berlaku di RSUD. A. Wahab Sjahranie Samarinda;
3. Pendampingan selanjutnya kami serahkan kepada Ka. Bidang Keperawatan & IRNA RSUD. AW. Sjahranie Samarinda dan jajaran;
4. Setelah selesai melaksanakan penelitian, supaya menyerahkan 1 (satu) Eksemplar hasil penelitian ke Direktur c/q. Ka. Bidang Diklit & Mutu RSUD. AW. Sjahranie Samarinda.

Demikian kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Wadir Diklit & Penunjang

**H. Usman Lahdjie, SE, M.Si**

Nip. 19570918 197904 1 001

**Tembusan Kepada :**

Ka. Ruang Mawar (VK & Nifas), Bayi, PICU & NICU, ICU, ICCU, Kemoterapi, Unit Stroke, Teratai 1 - 3, Sakura 3 - 5, Tulip dan Melati RSUD. AW. Sjahranie Samarinda  
Ka. Ruang Flamboyan, Cempaka 1 - 2, Anggrek, Dahlia, Seruni, Angsoka, Edelwais dan HCU RSUD. AW. Sjahranie Samarinda